

LAPORAN

**AKUNTABILITAS KINERJA
BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN
SUMATERA UTARA (LAKIP)
TA.2005**



**BALAI PENGKAJIAN TEKNOLOGI PERTANIAN SUMATERA UTARA
PUSLITBANG SOSIAL, EKONOMI PERTANIAN
BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN PERTANIAN
Februari, 2006**

KATA PENGANTAR

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP), merupakan suatu keharusan dan salah satu rutinitas instansi pemerintah. Laporan ini dibuat berdasarkan hasil yang dicapai dari pelaksanaan semua kegiatan yang dilakukan oleh instansi BPTP Sumatera Utara. Analisis data mengacu pada kemajuan yang dicapai selama tahun anggaran 2005. Pada tahun ini, BPTP Sumut berhasil mencapai "Nilai Capaian Akhir Program" sebesar 89,81, lebih rendah dibanding hasil yang diperoleh tahun sebelumnya (92,73).

Penurunan kinerja ini terjadi lebih banyak disebabkan oleh faktor eksternal, diluar kekuasaan instansi dan sumberdaya manusia yang ada. Perubahan system penataan keuangan secara nasional menyebabkan perubahan dan keterlambatan pada proses pencairan dan pertanggungjawaban anggaran. Sangat disadari bahwa kondisi ini berpengaruh nyata pada capaian kinerja instansi secara keseluruhan. Tetapi dibalik itu, substansi kegiatan dalam upaya pencapaian sasaran masih berjalan seperti biasa, bahkan bias dikatakan terjadi peningkatan. Hal ini dibuktikan oleh beberap kegiatan yang hamper mencapai kinerja sempurna (mendekati 100). Untuk itu saya mengucapkan terima kasih kepada semua rekan-rekan peneliti, penyuluh, litkayasa, administrasi dan semua personal yang terlibat dalam pelaksanaan aktivitas dan rutinitas Balai. Ucapan yang sama dan penghargaan juga disampaikan kepada Bapak Kepala BBPPTP beserta jajarannya dan Bapak Kepala Badan Litbang Pertanian dan jajarannya yang telah membina dan mengingatkan akan pentingnya peningkatan etos kerja pada masing-masing instansi.

Diharapkan, laporan ini dapat bermanfaat tidak hanya di lingkungan BPTP Sumatera Utara saja, tetapi juga bagi instansi ataupun aparat pemerintah lainnya. Kritik dan saran bagi kesempurnaan laporan ini sangat kami hargai, untuk kami ucapkan terima kasih.

Medan, Februari, 2006

Kepala BPTP Sumut,



Dr. M. Prama Yudy, MSc

NIP. 080.079.755

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
DAFTAR LAMPIRAN	iv
I . PENDAHULUAN	1
II . RENCANAAN STRATEJIK	3
A. Visi dan Misi	3
B. Tujuan dan Sasaran	3
C. Pencapaian Tujuan dan Sasaran	4
III. AKUNTABILITAS KINERJA	6
A. Evaluasi kinerja	6
B. Analisis Pencapaian Kinerja	6
C. Aspek Keuangan	9
IV. KESIMPULAN	10
LAMPIRAN	11

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1	Hasil evaluasi kinerja program BPTP Sumatera Utara TA.2005	8

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran	Halaman
1	Rencana Kinerja Tahunan (RKT) BPTP Sumatera Utara TA 2005,	12
2	Pengukuran Kinerja Kegiatan (PKK) BPTP Sumatera Utara TA 2005,	43
3	Evaluasi Kinerja Program BPTP Sumatera Utara TA 2005, Formulir EK-1,	77
4	Evaluasi Kinerja Program BPTP Sumatera Utara TA 2004, Formulir EK-2,	86
5	Evaluasi Kinerja Program BPTP Sumatera Utara TA 2004, Formulir EK-3,	91
6	Rencana Strategik BPTP Sumatera Utara Tahun 2005-2009 .	92

I. PENDAHULUAN

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pertanian dan tujuan pembentukan, BPTP Sumatera Utara mempunyai mandat melakukan (1) penelitian/pengkajian komoditas pertanian spesifik lokasi, (2) pengujian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, (3) penyampaian umpan balik untuk penyempurnaan program penelitian pertanian, dan (4) penyampaian paket teknologi hasil pengkajian dan penelitian sebagai bahan materi penyuluhan pertanian. Dalam menjalankan mandat diatas, BPTP Sumat didukung oleh susut organisasi dengan struktur berikut : (a) Sub Bagian Tata Usaha, (b) Seksi Pelayanan Teknik; (c) Kelompok Jabatan Fungsional; (d) Unit Promosi Teknologi; (e) Kebun Percobaan Pagar Miring; dan (f) Kebun Percobaan Gurgur.

Mandat yang diemban digariskan dalam program penelitian, pengkajian dan diseminasi yang ditetapkan oleh Badan Litbang Pertanian. Program tersebut terdiri 8 program utama yaitu :

1. Inventarisasi, pengelolaan dan pengembangan sumberdaya pertanian spesifik lokasi
2. Pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi dan agribisnis unggulan daerah
3. Pengkajian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian
4. Pengkajian komunikasi, diseminasi dan penjangingan umpan balik teknologi pertanian spesifik lokasi
5. Penelitian dan pengkajian unggulan kemitraan berorientasi permintaan di daerah
6. Analisis dan sintesis kebijakan pembangunan pertanian daerah
7. Pengembangan sumberdaya informasi, komunikasi, diseminasi dan penjangingan umpan balik iptek
8. Pengembangan kapasitas kelembagaan litbang pertanian.

Khusus pada tahun anggaran 2005, BPTP Sumut hanya menjalankan 4 dari 8 program utama tersebut. Langkah dan kebijakan ini diambil karena mengacu pada kebutuhan mendesak daerah, keterbatasan alokasi dana dan ketersediaan sumberdaya manusia.

Dengan menjalankan program utama tersebut, ditambah dengan jabarban dan kajian kebutuhan daerah BPTP Sumut merakit teknologi yang sesuai dengan kebutuhan untuk menjawab permasalahan yang berkembang, untuk dicobakan di lapang. Hasil yang diperoleh diseminasikan dan dikembangkan dengan bekerjasama dengan instansi terkait, stakeholder dan beneficiaries.

Untuk mencapai sasaran berdasarkan mandat yang diterima, BPTP Sumut juga melaksanakan tugas administrasi rutin dan pelayanan teknis. Sinergisme antara unit kerja dalam instansi cukup menentukan dalam menjalankan mandat. Sejauh mana hasil yang telah dicapai sangat berkaitan dengan kinerja yang dilakukan. Dengan mengacu pada kriteria yang ditetapkan dari instansi yang berwenang, disusun laporan akuntabilitas kinerja sebagai gambaran keberhasilan BPTP Sumut selama menjalankan mandat pada tahun anggaran 2005.

II. RENCANA STRATEJIK

A. Visi dan Misi Penelitian/Pengkajian dan Pengembangan Pertanian

Mengacu pada visi dan misi pembangunan pertanian dan IPTEK Daerah, serta berpedoman pada mandat yang ditetapkan oleh Menteri Pertanian, maka visi dan misi BPTP Sumatera Utara adalah sebagai berikut :

Visi, Terwujudnya institusi penghasil inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan dinamika pasar dan kebutuhan pengguna

Misi, Merekayasa dan mengembangkan inovasi pertanian spesifik lokasi, meningkatkan kerjasama dan kapasitas lembaga untuk pelayanan yang prima.

Visi dan misi ini digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana kegiatan yang didalamnya tercermin tugas pokok dan fungsi (tupoksi) BPTP Sumut dengan jabaran berikut : (1) Menginventarisasi dan mengidentifikasi kebutuhan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, (2) Melakukan penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian tepat guna spesifik lokasi, (3) Menyiapkan paket teknologi hasil pengkajian dan perakitan untuk bahan penyusunan materi penyuluhan pertanian, (4) Melayani kegiatan teknis penelitian, pengkajian dan perakitan teknologi pertanian serta (5) Melaksanakan urusan tata usaha dan rumah tangga Balai

B. Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran pelaksanaan mandat yang tercermin dalam tugas pokok dan fungsi BPTP Sumatera Utara diatas adalah :

Tujuan :

1. Menghasilkan alternatif teknologi, kelembagaan dan kebijakan pertanian spesifik lokasi yang diperlukan dalam membangun sektor pertanian daerah yang tangguh.

Sasaran :

1. Meningkatnya inovasi teknologi spesifik lokasi dengan kualitas prima
2. Meningkatnya nilai tambah ekonomi dan ilmiah hasil litkaji
3. Meningkatnya kesejahteraan rumah tangga petani, peneliti dan staf
4. Meningkatnya mutu pelayanan terhadap konsumen dan pelanggan

C. Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Pencapaian tujuan dan sasaran diatas dilakukan dengan menerapkan strategi atau kebijakan berikut : (1) Memberdayakan sumberdaya penelitian secara optimal, (2) Memanfaatkan sumber-sumber pertumbuhan produksi pertanian daerah, (3) Memanfaatkan semua media komunikasi dan "public figure" dalam kegiatan diseminasi, (4) Melakukan "konsumen benchmarking", (5) Memperluas jalinan kerjasama penelitian, (6) Menghasilkan teknologi yang kompetitif dengan penerapannya, (7) Memperluas kegiatan diseminasi vertikal maupun horizontal, (8) Mengembangkan pola perencanaan yang berorientasi kepada kebutuhan dan preferensi konsumen.

Strategi dan kebijakan tersebut dijabarkan dalam bentuk program yang digunakan sebagai acuan penyusunan kegiatan setiap tahunnya. Mulai tahun 2005 BPTP Sumut melaksanakan bagian dari program-program yang ditetapkan dalam Rencana strategik 2005-2009 tersebut secara bertahap. Program utama yang diemban berupa :

1. Inventarisasi, pengelolaan dan pengembangan sumberdaya pertanian spesifik lokasi
2. Pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi dan agribisnis unggulan daerah
3. Pengkajian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian
4. Pengkajian komunikasi, diseminasi dan penjangkaran umpan balik teknologi pertanian spesifik lokasi
5. Penelitian dan pengkajian unggulan kemitraan berorientasi permintaan di daerah

6. Analisis dan sintesis kebijakan pembangunan pertanian daerah
7. Pengembangan sumberdaya informasi, komunikasi, diseminasi dan penjangkaran umpan balik iptek
8. Pengembangan kapasitas kelembagaan litbang pertanian

Khusus pada tahun 2005, dengan mengacu pada kepentingan daerah, serta dibatasi oleh ketersediaan dana dan sumberdaya manusia, BPTP Sumut hanya menjalankan 4 program utama yaitu :

1. Pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi (dikaitkan dengan pengembangan agribisnis unggulan daerah).
2. Sintesis teknologi dan analisis kebijakan
3. Pengembangan sumberdaya informasi, komunikasi, diseminasi dan penjangkaran umpan balik
4. Pengkajian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian

Program tersebut dibagi menjadi beberapa kegiatan yang disebut sebagai RPTP (Rencana Penelitian/Pengkajian Tingkat Peneliti) atau RDHP (Rencana Diseminasi Hasil Penelitian/Pengkajian). Kemudian untuk memudahkan pencapaian tujuan dan sasaran serta kelancaran pelaksanaan, RPTP/RDHP dipecah menjadi beberapa ROPP/RODHP (Rencana Operasional Pelaksanaan Penelitian/Pengkajian, Rencana Operasional Diseminasi Hasil Penelitian/Pengkajian). Masing-masing ROPP/RODHP ditanggungjawab oleh seorang peneliti/penyuluh sesuai kapasitas dan aturan yang berlaku. Laporan akuntabilitas kinerja instansi pemerintah ini selanjutnya akan memuat uraian kegiatan dan hasil yang dicapai oleh BPTP Sumut selama tahun 2005.

III. AKUNTABILITAS KINERJA

A. Evaluasi Kinerja

Evaluasi kinerja dilakukan secara bertahap terhadap semua kegiatan yang dilaksanakan BPTP Sumatera Utara selama Tahun Anggaran 2005. Hasil evaluasi ini dikelompokkan kedalam program kegiatan sebagaimana tercantum dalam formulir RS, SDM, RKT, PPK, EK-1, EK-2, dan EK-3 terlampir.

B. Analisis Pencapaian Kinerja

Untuk mengetahui hasil kinerja kegiatan tahun 2005, diawali dengan melakukan pembobotan terhadap seluruh program yang dilaksanakan. Pembobotan program pada empat program yang dilaksanakan berdasarkan tugas pokok dan mandat yang diemban BPTP Sumatera Utara yaitu :

- Pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi (dikaitkan dengan pengembangan agribisnis unggulan daerah) diberi bobot 20.
- Sintesis teknologi dan analisis kebijakan diberi bobot 20.
- Pengembangan sumberdaya informasi, komunikasi, diseminasi dan penjangkaran umpan balik diberi bobot 20.
- Pengkajian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian diberi bobot 40.

Telah disebutkan sebelumnya bahwa, empat program utama lainnya tidak dijalankan pada tahun 2005, karena berbagai alasan. Tetapi bagi kondisi dan kebutuhan yang mendesak untuk ditangani sementara anggaran tidak dialokasikan, dipecahkan melalui kegiatan Sistesis teknologi dan analisis kebijakan.

Selanjutnya penentuan tingkat keberhasilan kinerja didasarkan kepada hasil penilaian terhadap pelaksanaan kegiatan menggunakan skala pengukuran kinerja sebagaimana terdapat dalam buku Pedoman Penyusunan Laporan

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah yang diterbitkan oleh Lembaga Administrasi Negara (LAN) yaitu menggunakan kriteria sebagai berikut :

1. $85 - 100$ = Sangat baik
2. $70 < X \leq 85$ = Baik
3. $55 < X \leq 70$ = Sedang
4. $X \leq 55$ = Kurang baik

Dari hasil analisis keseluruhan kegiatan yang dilaksanakan BPTP selama Tahun Anggaran 2005, berdasarkan nilai pencapaian kegiatan pada Formulir PKK, EK-1, EK-2, hingga EK-3, yang dilengkapi dengan formulir RS, SDM dan RKT (terlampir) nilai capaian program yang dilaksanakan BPTP Sumatera Utara pada Tahun Anggaran 2005 adalah (Tabel 1).

Nilai ini diperoleh dengan cara menjumlahkan nilai capaian akhir program pada lajur jumlah nilai capaian untuk kebijaksanaan. Berdasarkan skala pengukuran kinerja, berarti nilai pencapaian program yang dilaksanakan BPTP Sumatera Utara tergolong "sangat baik".

Nilai capaian program tidak mencapai 100 disebabkan beberapa hal, antara lain:

1. Terlambatnya operasionalisasi DIP 2005
2. Musim tanam yang tepat sedikit terlewati
3. Sinkronisasi program dengan stakeholder belum terlaksana secara optimal
4. Dan kendala lainnya yang tidak teratasi

Tabel 1. Hasil evaluasi kinerja program BIPFP Sumatera Utara TA 2005

Program	Uraian	Nilai Capaian Program (%)	Bobot Program (%)	Nilai Capaian Akhir Program (%)
1	2	3	4	5
1. Pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi dan agribisnis unggulan daerah	1.1. Rehabilitasi lahan pertanian pasca tsunami di Pulau Nias	88,45	6	5,31
	1.2. Pengkajian dan pengembangan PTT jeruk di Sumatera Utara	76,60	7	5,52
	1.3. Pengkajian uji adaptasi benih unggul inovasi dan alat mesin pertanian spesifik lokasi Sumatera Utara	67,22	7	4,71
2. Sintesis teknologi dan analisis kebijaksanaan	2.1. Analisis pemecahan masalah dan kebijakan pembangunan pertanian Sumatera Utara	86,00	20	17,20
3. Pengembangan sumberdaya informasi komunikasi, manajemen dan perijinan umpan balik	3.1. Pengembangan informasi, komunikasi dan pemasaran teknologi pertanian	92,53	20	18,51
4. Pengkajian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian	4.1. Prima Tani lahan sawah irigasi di Sumatera Utara	99,40	14	13,92
	4.2. Prima Tani lahan kering dataran tinggi iklim basah	99,54	14	13,94
	4.3. Pengembangan agro industri pada sistem usaha tani terpadu	89,36	12	10,72
Jumlah nilai capaian untuk kebijaksanaan			100	89,81

C. Aspek Keuangan

Pada Tahun Anggaran 2005 Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara hanya mengelola dana kegiatan yang berasal dari "Dana rupiah murni (RM) yang disediakan melalui APBN". Dana ini dialokasikan pada Kegiatan Satker Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara.

Adapun keadaan realisasi penggunaan anggaran per Tolok Ukur kegiatan Satker Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara sebagaimana terlampir. Dari Pagu DIPA Tahun Anggaran 2005 sebesar Rp. 6.429.718.000, realisasi keuangan per 31 Desember 2005 sebesar Rp.6.346.820.048 atau sebesar 98,71 %.

Penyerapan realisasi dana tidak sesuai dengan perencanaan, karena keterlambatan turunnya DIPA Tahun Anggaran 2005.

IV. KESIMPULAN

1. Kinerja Program Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sumatera Utara tergolong "sangat baik".
2. Sinkronisasi program dengan stakeholder perlu dilakukan lebih produktif dan terencana dengan baik.
3. Perlu diupayakan turunnya anggaran yang tepat waktu.

LAMPIRAN

Grafik	Instruksi	Evaluasi Target Gedokan (Gedok)	Pengaruh	Tugas				
				Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Waktu Target Gedokan (Gedok)	Halaman
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<p>1) Sebagai inspeksi Badan Usaha Perikanan & perikanan yang dapat dipercaya sebagai penyedia layanan kapal purnakarya untuk nelayan dengan kondisi iklim dan sosial ekonomi petani di Sumatera Utara</p> <p>2) Dapat memperoleh adopsi teknologi oleh pengguna dengan cara pendekatan pelayanan pemilikan pengetahuan dan keterampilan teknologi ke pengguna akhir di antara semua produk perikanan</p> <p>3) Sebagai mitra kerja Masyarakat Nelayan Desa bagi Dinas Teknik Nelayan dalam merencanakan kegiatan produksi dan konsumsi nelayan</p>	<p>1) Melakukan pemantauan secara berkala terhadap kegiatan produksi dan adopsi teknologi oleh pengguna akhir di antara semua produk perikanan dan kualitas produk yang dihasilkan sesuai dengan jenis usaha perikanan bahan perikanan bagi Perikanan Daerah</p> <p>2) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara DTPF dengan berbagai pelaku pembangunan perikanan lainnya</p> <p>3) Melakukan dan memperkuat peran DTPF sebagai wadah koordinasi antara pemerintah, swasta dan petani di tingkat provinsi</p>	<p>1) Menghasilkan paket atau alternatif teknologi yang terbukti spesifik lokasi untuk pengembangan kapasitas unggulan daerah dan/atau ilmu yang dapat diterapkan</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam bentuk yang siap digunakan serta aman bagi bagi petani yang lebih memadai 100%</p> <p>3) Membina/memfasilitasi kegiatan yang diwujudkan melalui proses penyuluhan, adaptasi teknologi oleh petani/peternak/peternak sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi serta pendapatan petani 100%</p> <p>4) Mengembangkan sistem jejaring untuk pengalihan bahan belajar/teknik pembangunan perikanan Perikanan Daerah</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara DTPF dengan berbagai pelaku pembangunan perikanan lainnya 100%</p> <p>6) Melakukan dan memperkuat peran DTPF sebagai wadah koordinasi antara pemerintah, swasta dan petani di tingkat provinsi 100%</p>	<p>1. Pengujian teknologi inovatif aplikasi teknologi dan layanan unggulan daerah</p>	<p>1.2. Pengujian dan pengembangan DTPF di Sumatera Utara</p>	<p>1.2.2. Pengujian efektivitas produk inovasi yang belum menggunakan dan/atau belum menggunakan</p> <p><u>Metrik:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - DOK - DOK - DOK - DOK - DOK <p><u>Metrik:</u></p> <p>Meningkatkan produksi perikanan</p> <p><u>Dimensi:</u></p> <p>Meningkatkan pengetahuan petani perikanan</p>	<p>Rp</p> <p>uang</p> <p>paket</p> <p>%</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>51.500.000</p> <p>7</p> <p>1</p> <p>10</p> <p>5</p>	

Uraian	Indikator	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Pengaruh	Fasilitas PIRT				
				Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Kategori
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<p>1) Sebagai unit kerja Bekerja Libang Petanian di daerah yang dapat berperan sebagai penyedia keahlian kejuru keahlian kelas sesuai dengan kondisi lokal dan sosial ekonomi petani di Sumatera Utara</p> <p>2) Dapat menerapkan edisi teknologi oleh pengguna dengan cara pendakikan pelayanan/pelatihan pengajaran dan demonstrasi teknologi kepada petani di sekitar serta produksi pertanian</p> <p>3) Sebagai unit kerja khususnya inovasi baru bagi Diklat Tercita lokal dalam mencari inovasi bagi peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani</p>	<p>1) Menghasilkan produk atau keahlian/kejuru yang berhasil sesuai kelas unit kerja dengan anggaran yang efisien dan efektif sebesar 100%.</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam berbagai bentuk yang siap digunakan serta umpan balik bagi pemiliter yang lebih mendalam</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang dihasilkan melalui proses penyediaan dan akses teknologi oleh peternak/petani dan nelayan sehingga meningkatkan hasil produksi dan kualitas produk serta pendakikan/pelatihan serta penyusunan bahan kebijakan/pembangunan pertanian bagi Pemerintah Daerah</p> <p>4) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara SFTT dengan berbagai pelaku/pengguna pelayanan lainnya</p> <p>5) Menjadikan dan memperkuat peran SFTT sebagai wadah terpadu antara peternak, penyuluh dan petani di tingkat provinsi</p>	<p>1) Menghasilkan produk atau keahlian/kejuru yang berhasil sesuai kelas unit kerja dengan anggaran yang efisien dan efektif sebesar 100%.</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam bentuk yang siap digunakan serta umpan balik bagi peternak yang lebih mendalam 100%</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang dihasilkan melalui proses penyuluhan, adaptasi teknologi oleh petani/peternak/ nelayan sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk serta pendakikan petani 100%</p> <p>4) mengidentifikasi secara akurat bentuk untuk penyusunan bahan kebijakan/pembangunan pertanian Pemerintah Daerah</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara SFTT dengan berbagai pelaku/pengguna pelayanan lainnya 100%</p> <p>6) Menjadikan dan memperkuat peran SFTT sebagai wadah terpadu antara peternak, penyuluh dan petani di tingkat provinsi 100%</p>	<p>1. Pengajaran teknologi inovatif kepada peternak dan agribisnis unggas/ternak daerah</p>	<p>1.2. Pengajaran dan pengembangan ICT jural di Sumatera Utara</p>	<p>1.2.3. Ketun dan alat teknologi dan agribisnis jural</p> <p><u>Manfaat:</u></p> <p>- Dink</p> <p>- SAN</p> <p><u>Pelaksanaan:</u></p> <p>Terdapatnya ketun dan alat dan lainnya agribisnis jural</p> <p><u>Hasil:</u></p> <p>Berkurangnya informasi teknologi jural</p> <p><u>Manfaat:</u></p> <p>Ditersukannya teknologi jural</p> <p><u>Dampak:</u></p> <p>Meningkatnya produksi jural</p>	<p>kg</p> <p>wang</p> <p>paket</p> <p>%</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>40.000.000</p> <p>5</p> <p>1</p> <p>80</p> <p>10</p> <p>5</p>	

Uraian	Indikator	Rencana Tindakan / Capaian / Target	Program	Target				
				Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tindakan / Capaian / Target	Estimasi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<p>1) Sebagai unit kerja Badan U-Bang Pertenan di daerah yang dapat berperan sebagai penyedia teknologi tepat guna spesifik lokasi sesuai dengan kondisi lokal dan sosial ekonomi petani di Sumatera Utara</p> <p>2) Dapat meningkatkan adopsi teknologi oleh pengguna dengan cara pendataan pelayanan penelitian, pengajaran dan demonstrasi teknologi kepada pengguna aktif di sentra-sentra produksi pertanian</p> <p>3) Sebagai unit kerja khususnya inovasi atau bagi Dinas Tani lokal dalam rangka meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani</p>	<p>1) Menghasilkan paket atau materi teknologi yang bersifat spesifik lokasi untuk pengorganisasian usahatani yang efisien dan terjangkau (10%).</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam berbagai bentuk yang dapat digunakan oleh petani baik bagi petani yang lebih mendata.</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang diadopsi melalui proses demonstrasi dan upaya lainnya oleh petani/peternak dan masyarakat sehingga meningkatkan kualitas dan kualitas produk serta pendapatan petani</p> <p>4) menyalurkan sarana, peralatan, bibit untuk pelayanan bahan-bahan/pelayanan pembibitan/pelayanan perikanan/Perikanan Darat</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara EPPT dengan berbagai pelaku pembangunan pertanian lainnya.</p> <p>6) Menyajikan dan memperkuat peran EPPT sebagai wadah keterpaduan antara petani, penyuluh dan petani di tingkat provinsi</p>	<p>1) Menghasilkan paket atau materi teknologi yang bersifat spesifik lokasi untuk pengorganisasian usahatani yang efisien dan terjangkau</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam bentuk yang dapat digunakan oleh petani baik bagi petani yang lebih mendata (100%)</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang diadopsi melalui proses/pelayanan, adaptasi teknologi dan pelatihan/pembinaan/layanan sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kualitas produk serta pendapatan petani</p> <p>4) menyalurkan sarana, peralatan bibit untuk pelayanan bahan-bahan/pelayanan pembibitan/pelayanan perikanan/Perikanan Darat</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara EPPT dengan berbagai pelaku pembangunan pertanian lainnya (100%)</p> <p>6) Menyajikan dan memperkuat peran EPPT sebagai wadah keterpaduan antara petani, penyuluh dan petani di tingkat provinsi (100%)</p>	<p>1. Pengajaran dan pengorganisasian PTT jenis 6 Sumatera Utara</p>	<p>1.2. Pengajaran dan pengorganisasian PTT jenis 6 Sumatera Utara</p>	<p>1.2.1. Mekanisme efektif layanan petani (materi) untuk agribisnis jenis 6 di daerah target</p> <p>Masudat, - Dana - GCM - SARANA Ditopikannya model layanan petani standar untuk agribisnis jenis 6 di daerah target</p> <p>Sifat, - Berbasis program model layanan petani standar jenis 6 di daerah target</p> <p>Wujud, - Kondisinya sistem pengabdian petani jenis 6 di daerah target</p> <p>Dampak, - Meningkatnya produksi jenis 6</p>	<p>Rp orang petani</p> <p>21.300.000 5 1</p>	<p>% %</p> <p>40 40</p>	<p>1</p>

1	2	3	4	Formulir DTP					
				5	6	7	8	9	
Uraian	Isi/Materi	Respon Target Capaian (Target)	Respon	Uraian	Indikasi Kinerja	Jumlah	Kemungkinan Capaian (Target)	Keterangan	
1) Sebagai unit kerja Badan Litbang Pertanian di daerah yang dapat berperan sebagai penyedia teknologi pertanian yang lebih luas di kawasan dengan kondisi teknik dan sosial ekonomi petani di Sukarejo Utara	1) Menghasilkan paket atau alternatif teknologi yang bermanfaat untuk pengembangan usahatani yang efisien dan terapan 100% 2) Menyediakan informasi dalam berbagai bentuk yang dapat digunakan serta uraian baik bag petani yang lebih mendetail 3) Mendemonstrasikan teknologi yang dihasilkan melalui prosedur penyuluhan dan adaptasi teknologi sehingga terdapat dan nilai-nilai yang tinggi mengenai kuantitas dan kualitas produk serta pendapatan petani 4) Mengidentifikasi saran, masukan teknis untuk penyusunan bahan kebijakan pembantuan teknis/teknologi Pemerintah Daerah	1) Menghasilkan paket atau alternatif teknologi yang bermanfaat untuk pengembangan usahatani yang efisien dan terapan 100% 2) Menyediakan informasi dalam bentuk yang siap digunakan serta uraian baik bagi petani yang lebih mendetail 100% 3) Mendemonstrasikan teknologi yang dihasilkan melalui prosedur penyuluhan, adaptasi teknologi dan penyediaan/melakukan kunjungan dapat meningkatkan sumbu daya kualitas produk serta pendapatan petani 100% 4) Mengidentifikasi saran, masukan teknis untuk penyusunan bahan kebijakan pembantuan teknis/teknologi Pemerintah Daerah	1. Pengaliran teknologi inovatif pada lahan pertanian di Sukarejo Utara	1.1. Pengaliran dan pengembangan PTT jenis di Sukarejo Utara	1.2.1. Diterima mendukung pengembangan agribisnis pada di Sukarejo Utara	Rp. 12.300.000 uang pakai 1	100%	10	5
2) Dapat mengorganisir adaptasi teknologi oleh penggiat dengan cara pendekatan pelayanan pertanian penyuluhan dan demonstrasi kepada para penggiat ahli di wilayah usaha produksi pertanian	1) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara DPTP dengan berbagai pelaku pembangunan pertanian lainnya 2) Melakukan dan memperkuat peran DPTP sebagai wadah kolektif antara petani, penyuluh dan petani di tingkat paguyuban	1) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara DPTP dengan berbagai pelaku pembangunan pertanian lainnya 100% 2) Melakukan dan memperkuat peran DPTP sebagai wadah kolektif antara petani, penyuluh dan petani di tingkat paguyuban 100%			1.2.2. Diterima mendukung pengembangan agribisnis pada di Sukarejo Utara	Rp. 12.300.000 uang pakai 1	100%	10	5
3) Sebagai mitra kerja institusi/inovasi baru bagi Dinas Teknik dan Inovasi Pertanian sebagai pengaliran teknologi dan inovasi ke petani	1) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara DPTP dengan berbagai pelaku pembangunan pertanian lainnya 2) Melakukan dan memperkuat peran DPTP sebagai wadah kolektif antara petani, penyuluh dan petani di tingkat paguyuban	1) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara DPTP dengan berbagai pelaku pembangunan pertanian lainnya 100% 2) Melakukan dan memperkuat peran DPTP sebagai wadah kolektif antara petani, penyuluh dan petani di tingkat paguyuban 100%			1.2.3. Diterima mendukung pengembangan agribisnis pada di Sukarejo Utara	Rp. 12.300.000 uang pakai 1	100%	10	5

Urutan	Indikator	Pencapaian Target Capaian (Target)	Program	Ragunan				Keterangan
				Muatan	Indikator Kinerja	Bentuk	Pencapaian Target Capaian (Target)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<p>1. Sebagai unit kerja buana kabupaten Penanaman di daerah yang dapat berprestasi sebagai pemelihara teknologi hasil guna teknologi buana sesuai dengan kondisi lokal dan sosial ekonomi petani di Sumatera Utara</p> <p>2. Dapat memperoleh akses teknologi oleh pengguna dengan cara pendekatan pelayanan penelitian pengajaran dan demonstrasi teknologi ke pengguna akhir ke mitra serta praktisi pertanian</p> <p>3. Sebagai mitra kerja masyarakat inovatif dan bagi Dinas Teknik buana dalam merencanakan bag peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani</p>	<p>1) Menghasilkan plan atau strategi teknologi yang bermanfaat khusus untuk pengembangan usahatani yang efisien dan berkelanjutan 100%</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam berbagai bentuk yang siap digunakan serta uraian baik bag penelitian yang lebih mendetail</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang dihasilkan melalui proses perubahan dan adaptasi lokal yang dapat dilaksanakan dan relevan dengan permasalahan kuantitas dan kualitas produk serta pendapatan petani</p> <p>4) Mengidentifikasi sarana, arisan kecil untuk penyesuaian bahan ketajaksanaan pembangunan pertanian bag Petani tani Diarah</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara GPTP dengan berbagai pelaku pembangunan pertanian lainnya</p> <p>6) Mewujudkan dan memperkuat peran GPTP sebagai wadah keterpaduan antara peneliti, penyuluh dan petani di tingkat provinsi</p>	<p>1) Menghasilkan plan atau strategi teknologi yang bermanfaat khusus untuk pengembangan usaha tani yang efisien dan berkelanjutan</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam bentuk yang siap digunakan serta uraian baik bag petani yang lebih mendetail 100%</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang dihasilkan melalui proses penyuluhan, adaptasi teknologi oleh petani dan masyarakat sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk serta pendapatan petani 100%</p> <p>4) Mengidentifikasi sarana, arisan kecil untuk penyesuaian bahan ketajaksanaan pembangunan pertanian Petani tani Diarah</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara GPTP dengan berbagai pelaku pembangunan pertanian lainnya 100%</p> <p>6) Mewujudkan dan memperkuat peran GPTP sebagai wadah keterpaduan antara peneliti, penyuluh dan petani di tingkat provinsi 100%</p>	<p>1. Kegiatan teknologi inovatif spesifik lokal dan agribisnis unggulan daerah</p>	<p>1.3. Kegiatan kegiatan adaptasi teknologi inovatif dan alat mesin pertanian spesifik lokal Sumatera Utara</p>	<p>1.3.3. Adaptasi inovasi teknologi pertanian (pawang mesin dan kerang)</p> <p><u>Muatan</u> - Demo - SDM</p> <p><u>Bentuk</u> Adaptasi teknologi mesin alat pertanian kerang</p> <p><u>Metode</u> Diperolehnya video tentang mesin dan kerang adaptasi</p> <p><u>Metode</u> Meningkatnya produktivitas dan efisiensi usahatani pawang mesin dan kerang</p> <p><u>Target</u> Meningkatnya produktivitas pawang mesin dan kerang</p>	<p>Rp orang sakit</p>	<p>Rp 200.000 7 40 16 5</p>	

Urutan	Indikator	Perilaku yang Diukur (Target)	Proses	Kejelasan				
				Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Skor yang Diukur (Target)	Frekuensi
1	2	3	4	5	6	7	8	9
1) Sebagai unit kerja Badan Litbang Pertanian di daerah yang dapat berperan sebagai penyedia teknologi tepat guna (teknik kelas sesuai dengan kondisi lokal dan sesuai dengan potensi di Sumatera Utara	1) Menghasilkan paket atau alternatif teknologi yang efektif spesifik lokasi untuk pengujian usahawan yang efisien dan terjangkau 100% 2) Menyediakan informasi dalam berbagai bentuk yang siap digunakan serta uraian baik bag penelitian yang lebih mendalam. 3) Mendemonstrasikan teknologi yang efektif dan mudah proses penyuluhan dan adaptasi teknologi melalui pelatihan dan layanan sehingga meningkatkan kuantitas dan kualitas produk serta pendapatan petani 4) mengidentifikasi saran, argumen teknis untuk penyusunan bahan kebijakan pembangunan pertanian bagi Pemerintah Daerah	1) Menghasilkan paket atau alternatif teknologi yang efektif spesifik lokasi untuk pengujian usahawan yang efisien dan terjangkau 100% 2) Menyediakan informasi dalam bentuk yang siap digunakan serta uraian baik bag penelitian yang lebih mendalam 100% 3) Mendemonstrasikan teknologi yang efektif dan mudah proses penyuluhan, adaptasi, inovasi, dan pelatihan ekstensif sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk serta pendapatan petani 100% 4) mengidentifikasi saran, argumen teknis untuk penyusunan bahan kebijakan pembangunan pertanian Pemerintah Daerah	2. Sifatnya teknis, logis dan analisis rasional	2.1. Analisis pemecahan masalah dan evaluasi perkembangan informasi Sumatera Utara	2.1.1. Pendampingan pengujian pengujian cara spesifik lokasi pada jagung dan padi di Sumatera Utara Metode: - Guru - SCM - Observasi Terdapatnya pengujian pengujian cara spesifik lokasi pada jagung dan padi di Sumatera Utara Jumlah: Sukannya petani caran pengujian cara spesifik lokasi pada jagung dan padi di Sumatera Utara Metode: Diperolehnya paket teknologi pengujian cara spesifik lokasi pada jagung dan padi di Sumatera Utara Jumlah: Diperolehnya paket teknologi pengujian cara spesifik lokasi pada jagung dan padi di Sumatera Utara	10 100 100 10	100 2 1 50 100 10	
2) Dapat menyesuaikan adaptasi teknologi oleh pengguna dengan cara pendataan pelayanan penelitian pengujian dan demonstrasi teknologi di petak-petak produksi pertanian	1) Berkerjasama dan memperkuat hubungan kerja antara BTP dengan berbagai pelaku pembangunan pertanian lainnya. 2) Melakukan dan memperkuat peran BTP sebagai wadah koordinasi antara peneliti, penyuluh dan petani di tingkat jagung	2) Berkerjasama dan memperkuat hubungan kerja antara BTP dengan berbagai pelaku pembangunan pertanian lainnya 100% 3) Melakukan dan memperkuat peran BTP sebagai wadah koordinasi antara peneliti, penyuluh dan petani di tingkat jagung 100%						

Uraian	Indikator	Proses Tugasi Capaian (Target)	Program	Indikator RIT					
				Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Pencapaian Target Capaian (Target)	Keterangan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1. Sebagai unit kerja Badan Litbang Pertanian di daerah yang dapat berperan sebagai penyedia teknologi kepada petani skala rumah tangga dengan kondisi politik dan sosial ekonomi petani di Sumatera Utara	1) Menghasilkan paket atau materi teknologi yang kreatif seperti buku untuk pengembangannya yang efisien dan terjangkau 100% 2) Menyediakan informasi dalam berbagai bentuk yang siap digunakan serta umpan balik bagi penelitian yang ada mendasar 3) Mendemonstrasikan teknologi yang (buku) di media: proses penekukan dan etape teknologi yang telah terinovasi dan adaptasi sehingga meningkatkan kuantitas dan kualitas produk serta pendapatan petani 4) Mengidentifikasi cara, aturan teknis untuk penyusunan bahan labajalasan pembibitan pertanian bagi Petani rumah	1) Menghasilkan paket atau materi teknologi yang kreatif seperti buku untuk pengembangannya yang efisien dan terjangkau 2) Menyediakan informasi dalam bentuk yang siap digunakan serta umpan balik bagi petani yang telah mendasar 100% 3) Mendemonstrasikan teknologi yang diinovasi media proses penekukan, adaptasi teknologi dan peternak/pemerkawalan sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk serta pendapatan petani 100% 4) Mengidentifikasi cara, aturan teknis untuk penyusunan bahan labajalasan pembibitan pertanian Petani rumah	2. Sebagai kelompok dan analisis hasil-an	2.1. Analisis pemecahan masalah dan ketepatan pertimbangan peternak Sumatera Utara	2.1.2. Pengajaran teknologi pengembangan ternak kacang hijau pada lahan sawah tadah hujan di Sumatera Utara Maudan, - Cara - SDM - Bahan; Kebudayaan: Paket teknologi kacang hijau pada lahan sawah tadah hujan - Hasil Dipungkannya paket teknologi kacang hijau pada lahan sawah tadah hujan Maudan, Alternatifnya pendatitian dan peternak kacang hijau Dapat; Meningkatnya pendapatan peternak kacang hijau	Rp orang petani %	34.500.000 1 50	1	
2. Dapat mempromosikan etape teknologi dan pengguna dengan cara pendekatan program penelitian pengajaran dan demonstrasi teknologi ke peternak etape peternak peternak	3) Membangun dan mempromosikan hubungan kerja antara DFTP dengan berbagai peternak/pengembangan pertanian lainnya 4) Menjadikan dan mempromosikan peran DFTP sebagai wadah kemitraan antara peneliti, penyuluh dan petani di tingkat provinsi	3) Membangun dan mempromosikan hubungan kerja antara DFTP dengan berbagai peternak/pengembangan pertanian lainnya 100% 4) Menjadikan dan mempromosikan peran DFTP sebagai wadah kemitraan antara peneliti, penyuluh dan petani di tingkat provinsi 100%				%	10	1	
3. Sebagai unit kerja khususnya instansi teknis/ Dinas Teknik terkait dalam memusatkan kebutuhan bagi peternak						%			

Uraian	Indikator	Arahans Target Capaian (Target)	Program	Indikator BPT				
				Uraian	Indikator Kinerja	Estimasi	Persentase Target Capaian (Target)	Kelompok
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<p>1) Sebagai antitesis Batas Libang Peranan & dasar yang dapat bag man sebagai penyele teknologi lokal guna aspek ke-tujuan sosial dengan kerangka efektif dan sosial ekonomi petani di Sumatera Utara</p> <p>2) Dapat mengorganisasi, teknologi etis penggabungan cara pendirian pelayanan pendidikan pengajaran dan demonstrasi teknologi ke perunggu atau di antara antara ambalasi pertanian</p> <p>3) Sebagai mitra kerja klub/organisasi baik bag Desa Terkini untuk dalam memajukan lembaga bag pendidikan, produktivitas dan kesejahteraan petani</p>	<p>1) Menghasilkan petani atau alternatif teknologi yang efektif aspekik khusus untuk pengembangan usahanya yang efisien dan berdaya guna 100%</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam berbagai bentuk yang siap digunakan oleh umpan balik bag petani yang lebih mendetail</p> <p>3) Mela dan membina teknologi yang dibutuhkan melalui proses penyuluhan dan adaptasi teknologi oleh para petani/pekerja dan nelayan sehingga meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi serta pendapatan petani</p> <p>4) Mengidentifikasi bahan, asupan atau untuk penyusunan bahan kelengkapan pengembangan pertanian bag Perikanan Gairah</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara BPTP dengan berbagai pelaku pengembangan pertanian lainnya</p> <p>6) Menawarkan dan memperkual petani BPTP sebagai wadah kelompok antara petani, pejabat dan petani di tingkat provinsi</p>	<p>1) Menghasilkan petani atau alternatif teknologi yang efektif aspekik khusus untuk pengembangan usahanya yang efisien dan berdaya guna 100%</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam bentuk yang siap digunakan oleh umpan balik bag petani yang lebih mendetail 100%</p> <p>3) Mendistribusikan teknologi yang dibutuhkan melalui proses penyuluhan, adaptasi teknologi jalan para masyarakat sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan kualitas produksi serta pendapatan petani 100%</p> <p>4) Mengidentifikasi bahan, asupan atau untuk penyusunan bahan kelengkapan pengembangan pertanian Perikanan Gairah</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara BPTP dengan berbagai pelaku pengembangan pertanian lainnya 100%</p> <p>6) Menawarkan dan memperkual petani BPTP sebagai wadah kelompok antara petani, pejabat dan petani di tingkat provinsi 100%</p>	<p>2) Untuk kelompok dan analisis hubungan</p> <p>2.1. Analisis perencanaan masalah dan ketepatan pengembangan pertanian Sumatera Utara</p>	<p>2.1.3. Pengajaran atau demonstrasi pengembangan teknologi atau siswa di Sumut Mandah.</p> <p>- Data</p> <p>- GDN</p> <p>500000</p> <p>Teleskop pengamatan atau siswa secara tepat</p> <p>Metil</p> <p>Dijumlahkannya teknologi pengamatan atau siswa secara tepat</p> <p>Martil</p> <p>Terdendiknya swargan atau siswa pada saat atau pada</p> <p>Dangkal</p> <p>Meningkatnya produksi pada di Sumatera Utara</p>	<p>Rp</p> <p>uang</p> <p>pekat</p> <p>%</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>44.000.000</p> <p>8</p> <p>1</p> <p>20</p> <p>30</p> <p>5</p>		

Uraian	Indikator	Pencapaian Target Capaian (Target)	Program	Pengaruh				
				Indikator Kinerja	Setoran	Pencapaian Target Capaian (Target)	Perubahan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<p>1. Sebagai anggota Badan Usaha Perikanan di daerah yang dapat berperan sebagai penyedia energi keagungan (elektrik tenaga dasar) dengan rendah biaya dan mudah diterima petani di Sumatera Utara</p> <p>2. Dapat memperseptasi upaya teknologi tepat guna dengan cara pemecatan, pelayanan, pembinaan, penghasi dan pembinaan teknologi di lapangan oleh dinas-dinas terkait</p> <p>3. Sebagai mitra kerja kelompok usaha sebagai Dinas Terkait dalam rencana kebidanan bagi peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani</p>	<p>1) Menghasilkan paket atau alternatif teknologi yang sesuai spesifikasi untuk pengangkutan ikan/udang yang efisien dan terjangkau 100%</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam berbagai bentuk yang siap digunakan serta umpan balik bagi penelitian yang lebih mendalam.</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang dihasilkannya proses penyuluhan dan adaptasi teknologi oleh peternak/petani nelayan sehingga meningkatkan kualitas dan kuantitas produk serta pendapatan petani</p> <p>4) Mengembangkan sarana, layanan teknis untuk penyusunan bahan pertimbangan pembangunan peternakan/perikanan Daerah</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara BPTP dengan berbagai pelaku pembangunan perikanan lainnya</p> <p>6) Menyajikan dan memfasilitasi peternak/BPTP sebagai wadah keterpaduan antara peternak, penyuluh dan petani di tingkat petani</p>	<p>1) Menghasilkan paket atau alternatif teknologi yang sesuai spesifikasi untuk pengangkutan ikan/udang yang efisien dan terjangkau 100%</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam berbagai bentuk yang siap digunakan serta umpan balik bagi peternak yang lebih mendalam 100%</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang dihasilkannya melalui proses penyuluhan, akses, inovasi oleh peternak/petani/peternak sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produk serta pendapatan petani 100%</p> <p>4) Mengembangkan sarana, layanan teknis untuk penyusunan bahan pertimbangan pembangunan perikanan Perikanan Daerah</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara BPTP dengan berbagai pelaku pembangunan perikanan lainnya 100%</p> <p>6) Menyajikan dan memfasilitasi peternak/BPTP sebagai wadah keterpaduan antara peternak, penyuluh dan petani di tingkat petani 100%</p>	<p>1. Pengembangan sumberdaya manusia, komunikasi dan pemasyarakatan teknologi perikanan</p> <p>3.1. Pengembangan informasi, komunikasi dan pemasyarakatan teknologi perikanan</p>	<p>3.1.1. Pembuatan media melalui brosur/leaflet dan pameran</p> <p><u>Media:</u> - Dana - SDM <u>Saluran:</u> Tersebut dan lain sebagainya berbagai media brosur, leaflet, prospek dan pameran</p> <p><u>Met:</u> Digunakan media melalui brosur, leaflet, prospek dan pameran</p> <p><u>Media:</u> Diperkirakan teknologi tepat guna spesifik lokal melalui informasi media brosur, leaflet, prospek dan pameran</p> <p><u>Tempat:</u> Berembangnya teknologi tepat guna spesifik lokal melalui informasi media brosur, leaflet, prospek dan pameran</p>	<p>Rp uang paket</p> <p>%</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>115.100.000</p> <p>8</p> <p>1</p> <p>30</p> <p>1</p> <p>2</p>		

URAI	INDUKSI	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Pengaruh	Rencana			Rencana Tingkat Capaian (Target)	Indikator
				Skala	Indikator Kinerja	Sekolah		
1	2	2	4	5	6	7	8	9
<p>1) Sebagai unit kerja belajar yang Penalar di dalam yang dapat belajar sebagai penyedia sumber-sumber yang dapat diakses dengan lancar baik dari sisi ekonomi yaitu di Gorontalo Utara</p> <p>2) Dapat memperoleh akses teknologi dan pengajaran dengan cara pembelajaran prajabatan pendidikan pengajaran dan teknologi ke perguruan tinggi di serta-serta produk pertanian</p> <p>3) Sebagai unit kerja khususnya inovatif baru bagi Dinas Teler akan dalam mendanai kegiatan bagi pengajaran produktivitas dan kreasi pertanian petani</p>	<p>1) Menghasilkan paket dan simulasi teknologi yang bersifat spesifik basis untuk pengembangan unit kerja yang akan dan selanjutnya 100%</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam bentuk buku yang bisa digunakan serta ampun baik bagi petani yang lebih mendesak.</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang diadopsi melalui proses penyuluhan dan akses teknologi oleh petani/bekas dan nelayan sehingga meningkatkan kualitas dan kualitas produk serta pendapatan petani</p> <p>4) mengidentifikasi cara, anjuran teknis untuk penyusunan bahan kebijakan pengembangan pertanian bagi Pemerintah Daerah</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara BPTP dengan berbagai pihak/pelembaga pertanian lainnya</p> <p>6) Mewujudkan dan memperkuat peran BPTP sebagai wadah keterpaduan antara pemerintah dan petani di tingkat provinsi</p>	<p>1) Menghasilkan paket dan simulasi teknologi yang bersifat spesifik basis untuk pengembangan unit kerja yang akan dan selanjutnya 100%</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam bentuk yang bisa digunakan serta ampun baik bagi petani yang lebih mendesak 100%</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang diadopsi melalui proses penyuluhan, adaptasi teknologi oleh petani/bekas/nelayan sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kualitas produk serta pendapatan petani 100%</p> <p>4) mengidentifikasi cara, anjuran teknis untuk penyusunan bahan kebijakan pengembangan pertanian Pemerintah Daerah</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara BPTP dengan berbagai pihak/pelembaga pertanian lainnya 100%</p> <p>6) Mewujudkan dan memperkuat peran BPTP sebagai wadah keterpaduan antara pemerintah dan petani di tingkat provinsi 100%</p>	<p>1. Pengembangan kemampuan informasi komunikasi, dan kerjasama dengan instansi lain dan kerjasama dengan</p>	<p>3.1. Pengembangan informasi, komunikasi dan pemrosesan teknologi pertanian</p>	<p>3.1.2. Validasi paket BPTP Sumed</p> <p><u>Wawancara</u></p> <p>- Dana</p> <p>- SDM</p> <p><u>Observasi</u></p> <p>Terdapat ketercapaian teknologi pada pilot kurungan (trial).</p> <p>Informasi tentang lokasi tersebut</p> <p><u>Wawancara</u></p> <p>Terdapat ketersediaan</p> <p><u>Dokumentasi</u></p> <p>Meningkatkan pendapatan petani adapat</p>	<p>Rp</p> <p>orang</p> <p>paket</p> <p>%</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>111.142.000</p> <p>6</p> <p>1</p> <p>100</p> <p>20</p> <p>5</p>	

Uraian	Indikator	Rencana Tindakan Capaian (Target)	Program	Aspek				
				Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tindakan Capaian (Target)	Pelengkap
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<p>1) Sebagai salah satu Badan Usaha Perikanan di Daerah yang dapat berperan sebagai penyedia teknologi kapal perahu speed boat sesuai dengan kondisi lokal dan sosial ekonomi perahu di Sumatera Utara</p> <p>2) Dapat merencanakan adaptasi teknologi oleh pengguna dengan cara pendakatan, pelayanan, penelitian, pengajaran dan demonstrasi teknologi ke pengguna agar di antara mereka terdapat peningkatan produktivitas perahu</p> <p>3) Sebagai mitra kerja klubnya memobilisasi Dana Teknik lokal dalam memancing perhatian bagi perahu akan produktivitas dan kesejahteraan petani</p>	<p>1) Menghasilkan paket atau alat/alat teknologi yang bersifat spesifik lokal untuk pengembangan usahatani yang efisien dan berkelanjutan 100%</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam berbagai bentuk yang siap digunakan para pengguna baik bag penelitian yang masih mendesak</p> <p>3) Menawarkan teknologi yang diadopsi melalui proses penyuluhan dan adaptasi teknologi oleh perahu/lembak dan kelompok sebagai mitra klub dan kuantitas produk serta pendapatan petani</p> <p>4) mengidentifikasi cara, aturan teknis untuk penyusunan bahan kelengkapan pembangunan perahu bagi Perikanan Daerah</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara DTP dengan berbagai pelaku pembangunan perikanan lainnya</p> <p>6) Melakukan dan memperkuat peran DTP sebagai wadah keterkaitan antara pemilik, penyuluh dan petani di tingkat program</p>	<p>1) Menghasilkan paket atau alat/alat teknologi yang bersifat spesifik lokal untuk pengembangan usahatani yang efisien dan berkelanjutan</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam bentuk siap siap digunakan para pengguna baik bag penelitian yang masih mendesak 100%</p> <p>3) Menawarkan teknologi yang diadopsi melalui proses penyuluhan, adaptasi teknologi oleh perahu/lembak/kelompok sehingga dapat meningkatkan hasil dan kualitas produk serta pendapatan petani 100%</p> <p>4) mengidentifikasi cara, aturan teknis untuk penyusunan bahan kelengkapan pembangunan perahu Perikanan Daerah</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara DTP dengan berbagai pelaku pembangunan perikanan lainnya 100%</p> <p>6) Melakukan dan memperkuat peran DTP sebagai wadah keterkaitan antara pemilik, penyuluh dan petani di tingkat program 100%</p>	<p>1. Pengembangan sumberdaya informasi perikanan di daerah</p>	<p>1.1. Pengembangan infrastruktur, kejuruan dan pemeliharaan teknologi perikanan</p> <p>1.1.1. Waka perikanan Perikanan</p> <p><u>Struktur</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM <p><u>Fasilitas</u></p> <p>Tersedianya tenaga teknisi pada perahu/kelompok</p> <p><u>Tim</u></p> <p>Informasi teknologi untuk perahu</p> <p><u>Masalah</u></p> <p>Teknologi ikan/budidaya</p> <p><u>Contoh</u></p> <p>Meningkatnya pendapatan petani adaptasi</p>	<p>Rp</p> <p>uang</p> <p>paket</p> <p>%</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>100.000.000</p> <p>21</p> <p>1</p> <p>100</p> <p>30</p> <p>5</p>		

Uraian	Indikator	Rencana Target Capaian (Target)	Program	Rencana				Keterangan
				Uraian	Rencana Kinerja	Gerak	Rencana Target Capaian (Target)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<p>1) Sebagai ahli keahliasaan dibidang Perawatan di daerah yang dapat berperan sebagai penyedia teknologi keahliasaan dengan fondasi teknik dan sosial ekonomi petani di Sumatera Utara</p> <p>2) Dapat memperoleh akses teknologi yang berguna dengan akses perikanan sebagai pelayanan pemeliharaan pengujian dan diagnosis alat-alat keahliasaan di sentra-sentra produksi perikanan</p> <p>3) Sebagai mitra kerja keahliasaan inovatif baru bagi Dinas Ternak terkait dalam merencanakan bagi peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani</p>	<p>1) Menghasilkan petani ahli keahliasaan teknologi yang berprestasi spesifik lokasi untuk pengembangan usaha dalam rangka efektivitas dan efisiensi 100%</p> <p>2) Menyediakan informasi akan berbagai bentuk yang dapat digunakan sebagai alat keahliasaan bagi peternak yang akan memelihara</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang dihasilkan melalui proses penyusunan dan akses keahliasaan di sentra-sentra perikanan di kabupaten dan kota di provinsi serta pendataan petani ahli keahliasaan</p> <p>4) Mengidentifikasi sarana, prasarana, dan kemampuan pembangunan perikanan bagi Perikanan Daerah</p> <p>5) Membangun dan memelihara hubungan kerja antara BPTP dengan berbagai pelaku pembangunan perikanan lainnya</p> <p>6) Menyediakan dan memelihara perikanan BPTP sebagai wadah keterpaduan antara peternak, penyuluh dan petani di tingkat provinsi 100%</p>	<p>1) Menghasilkan petani ahli keahliasaan teknologi yang berprestasi spesifik lokasi untuk pengembangan usaha dalam rangka efisiensi dan efektivitas pembangunan perikanan yang akan di laksanakan</p> <p>2) Menyediakan informasi akan berbagai bentuk yang dapat digunakan sebagai alat keahliasaan yang akan di laksanakan</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang dihasilkan melalui proses penyusunan, akses keahliasaan di sentra-sentra perikanan di kabupaten dan kota di provinsi serta pendataan petani ahli keahliasaan 100%</p> <p>4) Mengidentifikasi sarana, prasarana, dan kemampuan pembangunan perikanan perikanan Perikanan Daerah</p> <p>5) Membangun dan memelihara hubungan kerja antara BPTP dengan berbagai pelaku pembangunan perikanan lainnya 100%</p> <p>6) Menyediakan dan memelihara perikanan BPTP sebagai wadah keterpaduan antara peternak, penyuluh dan petani di tingkat provinsi 100%</p>	<p>3. Pengembangan sumberdaya manusia konvensional, diintensifikasi dan penempatan perbaiki</p>	<p>3.1. Pengembangan informasi, konvensional dan penempatan keahliasaan teknologi perikanan</p>	<p>1-1-1. Demark Kabupaten Regional Pasuruan</p> <p>Kebutuhan: - Dana - SDM - Fasilitas: - Prinsipal Senior</p> <p>CRS: - 10 modal teknologi lebih terupdate</p> <p>Manfaat: - Teknologi diadopsikan</p> <p>Gampai: - Meningkatkan pendapatan petani adopsi</p>	<p>Rp orang petani</p>	<p>10.000.000 7 1</p>	<p>100 20 5</p>

Uraian	Indikator	Pencapaian Target Capaian (Target)	Program	Pemeriksaan				
				Uraian	Indikator Kinerja	Saluran	Harapan Target Capaian (Target)	Keseluruhan
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<p>1) Sebagai unit kerja di bawah Lurah. Perhatian di berikan yang dapat berperan sebagai pemodal kelompok di lapangan seperti lokasi tempat dengan kondisi tanah dan lokasi ekonomi petani di Surabaya Utara</p> <p>2) Dapat mencapai target teknologi oleh pengguna dengan cara pendirian pelayanan pelatihan pengujian dan demonstrasi teknologi kepada petani di sentra sentra produksi pertanian</p> <p>3) Sebagai unit kerja di bawah Lurah dan sebagai Dinas Teknik lokal dalam rangka peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani</p>	<p>1) Meningkatkan peran aktif petani sebagai pemodal yang berdaya guna untuk peningkatan kualitas hasil yang efektif dan efisien dan tercapainya 100%</p> <p>2) Menyediakan informasi sebagai bentuk yang siap digunakan oleh petani dan sebagai pedoman yang dapat digunakan sebagai pedoman yang lebih mendasar.</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang diadopsi melalui proses penyuluhan dan akses teknologi oleh petani/petani dan nelayan sehingga meningkatkan kualitas dan produktivitas petani</p> <p>4) Mengidentifikasi sarana maupun lokasi untuk penyusunan bahan uji/latihan/pembinaan/pelatihan/pelatihan bagi Pemerintah Daerah</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara DPTP dengan lembaga pelaku pembudidayaan perikanan</p> <p>6) Membuktikan dan memperkuat peran DPTP sebagai wadah terpadu dan jejaring di tingkat provinsi</p>	<p>1) Meningkatkan peran aktif petani sebagai pemodal yang berdaya guna untuk peningkatan kualitas hasil yang efektif dan efisien dan tercapainya 100%</p> <p>2) Menyediakan informasi sebagai bentuk yang siap digunakan oleh petani dan sebagai pedoman yang lebih mendasar 100%</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang diadopsi melalui proses penyuluhan dan akses teknologi oleh petani/petani dan nelayan sehingga dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas petani 100%</p> <p>4) Mengidentifikasi sarana, maupun lokasi untuk penyusunan bahan uji/latihan/pembinaan/pelatihan/pelatihan bagi Pemerintah Daerah</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara DPTP dengan lembaga pelaku pembudidayaan perikanan lainnya 100%</p> <p>6) Membuktikan dan memperkuat peran DPTP sebagai wadah terpadu dan jejaring, penyuluhan dan jejaring di tingkat provinsi 100%</p>	<p>3. Pengembangan sumber daya manusia, khususnya, di antara lain dan penanganannya</p>	<p>3.1. Pengembangan infrastruktur, komunikasi dan pemeliharaan teknologi pertanian</p>	<p>3.1.1. Unit Kerja di bawah Lurah</p> <p>Makalah, -Dana -SOP -Buku -Penerangan dari para DPTP dengan pemeliharaan dan standarisasi -Buku -Tanggapan teknologi oleh pengguna DPTP dan para pemerintah dan standarisasi -Buku -Buku ada kegiatan kerja sama yang di lakukan -Dana -Buku ada</p>	<p>Rp uang pajak</p> <p>%</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>48.285.000</p> <p>8</p> <p>4</p> <p>100</p> <p>100</p> <p>100</p>	

Uraian	Tahapan	Pencapaian Target Dapat di Capai (%)	Program	Penyelesaian BKT				
				Uraian	Kegiatan Mendukung Kegiatan	Detail	Pencapaian Target Dapat di Capai (Target)	Estimasi Biaya
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<p>1) Sebagai umbi-umbi Dada-Ulang Perikanan di daerah yang dapat berperan sebagai penyedia teknologi bagi para petani lokal sesuai dengan kondisi lokal dan sosial ekonomi petani di Sumatera Utara</p> <p>2) Dapat memperoleh akses teknologi pada pengguna dengan cara pendakian pelayanan pertanian pengajian dan demonstrasi teknologi kepada pengguna lokal di berbagai lokasi pertanian perikanan</p> <p>3) Sebagai mitra kerja khususnya lewat buku bagi Dinas Ternak lokal dalam rangka kerjasama bagi pengembangan produk lokal dan kesejahteraan petani</p>	<p>1) Menghasilkan materi atau alat-alat teknologi yang bersifat spesifik lokal untuk program pengabdian masyarakat yang efisien dan terjangkau 100%</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam berbagai bentuk yang siap digunakan serta umpan balik bagi pemakai yang lebih mendetail</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang dibutuhkan melalui proses penyuluhan dan akses mikro-kecil oleh peternak lokal dan nelayan sehingga meningkatkan kuantitas dan kualitas produk serta pendapatan petani</p> <p>4) Mengembangkan peran, peranan lokal untuk penyusunan bahan tabulasi dan pembangunan perikanan bagi Perikanan Daerah</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara BTP dengan berbagai pelaku pembangunan perikanan lainnya</p> <p>6) Menjadikan dan memperkuat peran BTP sebagai wadah keterpaduan antara pemerintah, peternak dan petani di tingkat provinsi 100%</p>	<p>1) Menghasilkan materi atau alat-alat teknologi yang bersifat spesifik lokal untuk program pengabdian masyarakat yang efisien dan terjangkau</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam bentuk yang siap digunakan serta umpan balik bagi pemakai yang lebih mendetail 100%</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang dibutuhkan melalui proses penyuluhan, akses lokal oleh peternak/wisatawan sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk serta pendapatan petani serta pendapatan petani 100%</p> <p>4) Mengembangkan peran, peranan lokal untuk penyusunan bahan tabulasi dan pembangunan perikanan perikanan Perikanan Daerah</p> <p>5) Mengembangkan dan memperkuat hubungan kerja antara BTP dengan berbagai pelaku pembangunan perikanan lainnya 100%</p> <p>6) Menjadikan dan memperkuat peran BTP sebagai wadah keterpaduan antara pemerintah, peternak dan petani di tingkat provinsi 100%</p>	<p>4. Pengajian dan pengembangan model agribisnis berbasis produk perikanan</p>	<p>4.1. Fasilitasi lahan sawah irigasi di Sumatera Utara</p>	<p>4.1.1. Melakukan studi, pemetaan dan pengabdian model SUD pada kawasan sawah irigasi</p> <p><u>Muatan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Data - SUD <p><u>Estimasi:</u></p> <p>Musuh, petani dan nelayan pengembang model SUD pada kawasan irigasi</p> <p><u>Detail:</u></p> <p>Diaplikasikan pada introduksi teknologi dan akses pengujian SUD dan kelayakan spesifik lokal</p> <p><u>Rincian:</u></p> <p>Dewasawahan agribisnis perikanan pada kawasan sawah irigasi</p> <p><u>Detail:</u></p> <p>Meningkatkan pendapatan masyarakat pada kawasan sawah irigasi</p>	<p>Rp uang pajak</p>	<p>81.240.000</p> <p>8</p> <p>1</p>	<p>N</p> <p>88</p> <p>%</p> <p>100</p> <p>%</p> <p>130</p>

Uraian	Indikator	Perilaku yang Diukur (Target)	Papan	Formasi BPT				
				Uraian	Indikator Kinerja	Setoran	Resensi Target Capaian (Target)	Indikator
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<p>1) sebagai alat bantu badan litbang Perikanan di daerah yang dapat berperan sebagai penyedia layanan ke perikanan (perikanan nasional dengan teknologi) baik dan social ekonomi perikanan di Sumatera Utara</p> <p>2) Dapat mempercepat adopsi teknologi oleh pengguna dengan cara produksi dan pelayanan (pendidikan) pengajaran dan demonstrasi teknologi kepada pengguna akhir di semua tingkat produksi perikanan</p> <p>3) Sebagai mitra kerja ikhtemnya (nivas) baik bagi Dinas Teknik Perikanan maupun lembaga lain bagi peningkatan produktivitas dan kesejahteraan perikanan</p>	<p>1) Menyiapkan paket atau standar teknologi yang terdiri atas spesifikasi teknis untuk pengembangan usaha perikanan yang efisien dan berkelanjutan 100%</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam bentuk bentuk yang siap digunakan oleh usaha baik bagi penelitian yang lebih mendetail</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang dihasilkan melalui pameran penyuluhan dan adopsi teknologi oleh petani/peternak dan nelayan sehingga meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi serta pendapatan petani</p> <p>4) mengidentifikasi cara-cara, program teknis untuk penyusunan badan kelembagaan pembangunan perikanan bagi Perikanan Dasar</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara DTPP dengan lembaga mitra pembangunan perikanan lainnya.</p> <p>6) Menyajikan dan mempercepat perikanan DTPP sebagai wadah kemitraan antara peneliti, penyuluh dan petani di tingkat provinsi</p>	<p>1) Menghasilkan paket atau standar teknologi yang terdiri atas spesifikasi teknis untuk pengembangan usaha perikanan yang efisien dan berkelanjutan</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam bentuk bentuk yang siap digunakan oleh usaha baik bagi peneliti yang lebih mendetail 100%</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang dihasilkan melalui pameran penyuluhan, adopsi teknologi oleh petani/peternak/nelayan sehingga meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi serta pendapatan petani 100%</p> <p>4) mengidentifikasi cara-cara, program teknis untuk penyusunan badan kelembagaan pembangunan perikanan Perikanan Dasar</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara DTPP dengan lembaga mitra pembangunan perikanan lainnya 100%</p> <p>6) Menyajikan dan mempercepat perikanan DTPP sebagai wadah kemitraan antara peneliti, penyuluh dan petani di tingkat provinsi 100%</p>	<p>4. Pengajaran dan pengembangan model pengajaran berbasis model 3 perikanan</p>	<p>4.1. Peningkatan layanan perikanan di Sumatera Utara</p>	<p>4.1.2. Kajian teknologi tepat guna mendukung DTPP pada kawasan perikanan</p> <p><u>Wawancara:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Dinas - SDN <p><u>Kelembagaan:</u></p> <p>Ditambahnya teknologi tepat guna (perikanan) meningkatkan produktivitas perikanan pada kawasan perikanan</p> <p><u>Hasil:</u></p> <p>Berkembangnya aplikasi perikanan pada kawasan perikanan</p> <p><u>Wawancara:</u></p> <p>Meningkatnya produksi budidaya ikan perikanan (perikanan) di kawasan perikanan</p> <p><u>Demografi:</u></p> <p>Meningkatnya pendapatan masyarakat pada kawasan perikanan</p>	<p>Ap orang pakar</p> <p>N</p> <p>N</p> <p>N</p>	<p>150.000.000</p> <p>0</p> <p>4</p> <p>80</p> <p>180</p> <p>120</p>	

Urutan	Judul	Pencetus (nama)	Pegawai	Rincian BPTP					
				Uraian	Keperluan	Dokumen	Nilai Rincian Anggaran (Rp)	Kategori	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1) Sebagai ahli kejuruan di bidang Pertanian di daerah yang dipertaruhkan sebagai penyedia teknologi lokal guna spesifikasi teknis sesuai dengan kondisi lokal dan modal ekonomis/jenis di Sumatera Utara	1) Menghasilkan paket atau manual teknologi yang bersifat spesifik lokal untuk pengembangan usahawan yang efisien dan terjangkau 100% 2) Menyediakan informasi dalam berbagai bentuk yang siap digunakan secara umpan-balik bagi petani yang lebih mendesak 3) Mendemonstrasikan teknologi yang dihasilkan melalui proses penyuluhan dan upaya mikro-kejuruan oleh petani/pekerja dan masyarakat sehingga meningkatkan kuantitas dan kualitas produk serta pendapatan petani 4) Mengembangkan sarana, rujukan teknis untuk penyusunan bahan kebijakan pembangunan pertanian bagi Pemerintah Daerah	1) Menghasilkan paket atau manual teknologi yang bersifat spesifik lokal untuk pengembangan komoditas unggulan daerah melalui penyuluhan dan pengembangan usahawan yang efisien dan terjangkau 2) Menyediakan informasi dalam bentuk yang siap digunakan secara umpan-balik bagi petani yang lebih mendesak 100% 3) Mendemonstrasikan teknologi yang dihasilkan melalui proses penyuluhan, upaya mikro-kejuruan oleh petani/pekerja/pelembaga sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk serta pendapatan petani 100% 4) Mengembangkan sarana, rujukan teknis untuk penyusunan bahan kebijakan pembangunan pertanian Pemerintah Daerah 5) Membangun dan memperkuat kemitraan/jalinan antara BPTP dengan berbagai pelaku pembangunan pertanian lainnya 6) Melakukan dan memperkuat peran BPTP sebagai wadah kemitraan antara petani, pemerintah dan petani di tingkat provinsi 100%	1. Fungsional dan praktis 2. Mengembangkan modal ekonomi berbasis inovasi 3. Efektif	4.1. Peta dan foto lokasi sawah petani di Sumatera Utara	4.1.1. Manual dan manualnya modul kemitraan spesifik mendukung SUD petani kecil dan sawah rakyat <u>Buku</u> -Cover -SCM -Sulatan Modul kemitraan spesifik mendukung SUD petani kecil dan sawah rakyat <u>foto</u> Dokumentasi kegiatan pelaksanaan di lokasi pertanian di sawah petani <u>Manual</u> Meningkatkan produksi serta kesejahteraan usahawan kecil di lokasi dan kemitraannya kemitraan lokal sawah <u>Dokumentasi</u> Meningkatkan pendapatan usahawan di pada usahawan di sawah rakyat	Rp uang paket	10.000.000 6 3	40 100 100	

UJRA	Rencana	Rencana Target Capaian (Target)	Program	Tingkat			Rencana Target Capaian (Target)	Keterangan
				Uraian	Indikator Kinerja	Skala		
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<p>1) Sebagai unit kerja Badan Urusan Pemerintahan di daerah yang dapat berperan sebagai penyedia layanan keagamaan kepada masyarakat dengan fokus bekerja secara sistematis dan menyeluruh.</p> <p>2) Dapat meningkatkan akses layanan keagamaan dengan cara berkoordinasi dengan pemerintah lain, meningkatkan pelayanan dan kualitas layanan keagamaan kepada masyarakat.</p> <p>3) Sebagai mitra kerja masyarakat dalam melaksanakan tugas Dinas.</p> <p>Teknis terkait dengan urusan keagamaan bagi peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani.</p>	<p>1) Meningkatkan peran atau kemofil keagamaan yang berkolaborasi dengan unit kerja lain yang dapat meningkatkan 100%.</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam berbagai bentuk yang dapat digunakan sebagai bahan bagi penelitian yang lebih mendalam.</p> <p>3) Mendemonstrasikan layanan yang diberikan kepada proses perbaikan dan akses keagamaan di tingkat pelayanan dan pelayanan keagamaan yang meningkatkan kualitas dan kuantitas produk serta pelayanan petani.</p> <p>4) Mengidentifikasi sarana, prasarana teknis untuk penyusunan bahan kebijakan pengembangan pertanian bagi Pemerintah Daerah.</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara BPTP dengan berbagai pelaku pembangunan pertanian lainnya.</p> <p>6) Melakukan dan memperkuat peran BPTP sebagai wadah kemitraan antara pemerintah dan petani di tingkat provinsi.</p>	<p>1) Meningkatkan peran atau kemofil keagamaan yang berkolaborasi dengan unit kerja lain yang dapat meningkatkan 100%.</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam bentuk yang siap digunakan sebagai bahan bagi peneliti yang lebih mendalam 100%.</p> <p>3) Mendemonstrasikan layanan yang diberikan kepada proses perbaikan dan akses keagamaan sehingga dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk serta pelayanan petani 100%.</p> <p>4) Mengidentifikasi sarana, prasarana teknis untuk penyusunan bahan kebijakan pengembangan pertanian Pemerintah Daerah.</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara BPTP dengan berbagai pelaku pembangunan pertanian lainnya 100%.</p> <p>6) Melakukan dan memperkuat peran BPTP sebagai wadah kemitraan antara pemerintah dan petani di tingkat provinsi 100%.</p>	<p>4. Pengkajian dan pengabdian masyarakat kepada masyarakat.</p>	<p>4.1. Peningkatan layanan keagamaan kepada masyarakat.</p>	<p>4.1.1. Identifikasi masalah, potensi dan peluang pengembangan model SLKD pada ekosistem lahan kering dataran tinggi.</p> <p><u>Musyawarah</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana Rp 3.000.000 - SDM 7 orang <p><u>Salah satu</u></p> <p>Musyawarah, potensi dan peluang pengembangan model SLKD lahan kering dataran tinggi.</p> <p><u>SLKD</u></p> <p>Dampaknya petani meningkatkan akses keagamaan yang dapat meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan petani.</p> <p><u>Musyawarah</u></p> <p>Berkembangnya sistem pelayanan keagamaan kepada masyarakat lahan kering dataran tinggi.</p> <p><u>Dampak</u></p> <p>Berkembangnya peningkatan akses keagamaan kepada ekosistem lahan kering dataran tinggi.</p>	<p>7</p> <p>100</p> <p>100</p>	<p>50.040.000</p> <p>7</p> <p>3</p> <p>80</p> <p>100</p> <p>100</p>	

Uraian	Indikator	Rencana Target Capaian (Target)	Program	Kegiatan					
				Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Target Capaian (Target)	Pelaksanaan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
<p>1) Sebagai anggota Badan Litbang Pertanian di daerah yang dapat berprestasi sebagai peneliti litbang pertanian spesifik lokasi sesuai dengan kondisi, bentuk dan corak ekonomi petani di Sumatera Utara</p> <p>2) Dapat memperoleh adopsi teknologi oleh pengguna dengan cara berkoordinasi dengan para pemangku pelayanan dan pembinaan teknologi bagi pengguna akhir di berbagai lembaga produksi pertanian</p> <p>3) Sebagai mitra kerja ilmuwan negara lain bagi Dinas Teknik Kehutanan nasional dan internasional bagi peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani</p>	<p>1) Menghasilkan paket atau alternatif teknologi yang bersifat spesifik lokasi untuk pengembangan usahatani yang efisien dan berkelanjutan 100%</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam berbagai bentuk yang dapat digunakan serta uraian baik bag petani yang lebih mendetail</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang dihasilkan melalui proses penyuluhan dan adopsi teknologi oleh petani/pelembak dan nelayan sehingga meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi serta pendapatan petani</p> <p>4) Mengidentifikasi sarana, prasarana untuk penyusunan bahan kebijakan dan pengembangan pelayanan bagi Petani di Daerah</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara BPTP dengan berbagai pelaku pembangunan pertanian lainnya</p> <p>6) Mempublikasikan dan memperkuat peran BPTP sebagai wadah keterkaitan antara peneliti, penyuluh dan petani di tingkat provinsi</p>	<p>1) Menghasilkan paket atau alternatif teknologi yang bersifat spesifik lokasi untuk pengembangan usahatani yang efisien dan berkelanjutan</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam bentuk yang dapat digunakan serta uraian baik bag petani yang lebih mendetail 100%</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang dihasilkan melalui proses penyuluhan, adopsi teknologi oleh petani/pelembak dan nelayan sehingga dapat meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi serta pendapatan petani 100%</p> <p>4) mengidentifikasi sarana, prasarana untuk penyusunan bahan kebijakan dan pengembangan pelayanan Petani di Daerah</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara BPTP dengan berbagai pelaku pembangunan pertanian lainnya 100%</p> <p>6) Mempublikasikan dan memperkuat peran BPTP sebagai wadah keterkaitan antara peneliti, penyuluh dan petani di tingkat provinsi 100%</p>	<p>4. Pengabdian dan pengabdian masyarakat</p>	<p>4.1. Pemasaran lahan kering dataran tinggi akan sesuai</p>	<p>4.2.2. Pemasaran teknologi spesifik lokasi mendukung SUD pada ekosistem lahan kering dataran tinggi</p> <p>Melalui:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM <p>Kelembagaan:</p> <p>Dibentuknya berbagai lembaga spesifik lokasi yang siap menerima pelayanan pada ekosistem lahan kering di tingkat</p> <p>Hasil:</p> <p>Berkembangnya kelembagaan pelayanan pada ekosistem lahan kering dataran tinggi</p> <p>Metode:</p> <p>Meningkatnya produksi berbagai komoditas unggulan spesifik lokasi dan berkembangnya kelembagaan kelembagaan</p> <p>Output:</p> <p>Meningkatnya pendapatan masyarakat pada ekosistem lahan kering dataran tinggi</p>	<p>Rp orang paket</p>	<p>101.700.000 6 4</p>	<p>% % %</p>	<p>80 100 100</p>

Urutan	Indikator	Kecapaian Target Capaian (Target)	Kategori	Terdapat RKT				
				Urutan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Waktu
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<p>1) Sebagai anggota Badan L. Bina Petanian di daerah yang dapat berperan sebagai pemodal, tenaga keahlian, tenaga teknis, tenaga administrasi, tenaga pemasaran dan tenaga lain di Sumatera Utara</p> <p>2) Dapat melaksanakan kegiatan teknologi dan pengujian dengan cara pendekatan penelitian peralat IT, pengujian dan demonstrasi teknologi dan pengujian ahli di antara petani produk pertanian</p> <p>3) Sebagai mitra kerja khususnya di level kabupaten/dinas/terkait dalam rangka meningkatkan kemampuan petani di tingkat provinsi</p>	<p>1) Menghasilkan paket atau informasi teknologi yang bersifat spesifik lokal untuk pengembangan usahatani yang efisien dan berkelanjutan 100%</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam berbagai bentuk yang dapat digunakan serta umpan balik bagi petani yang akan mendasar</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang dihasilkan melalui proses penyuluhan dan adiwala kelompok petani/peternak dan nelayan sehingga menghasilkan keuntungan dan nilai produk di tingkat petani</p> <p>4) Melakukan seminar, pameran, lokakarya, pertemuan, pelatihan, penyuluhan, pembimbingan, pertemuan bagi Peternak/ Peternak</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan di antara RPTG dengan berbagai pelaku pembangunan pertanian lainnya</p> <p>6) Melakukan dan memperkuat peran RPTG sebagai wadah keterpaduan antara peneliti, penyuluh dan petani di tingkat provinsi</p>	<p>1) Menghasilkan paket atau informasi teknologi yang bersifat spesifik lokal untuk pengembangan usahatani yang efisien dan berkelanjutan</p> <p>2) Menyediakan informasi dalam bentuk pengisian di lapangan serta umpan balik bagi petani yang akan mendasar 100%</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang dihasilkan melalui proses penyuluhan, adiwala kelompok petani/peternak/ nelayan sehingga menghasilkan keuntungan dan nilai produk di tingkat petani 100%</p> <p>4) Mengembangkan seminar, pameran, lokakarya, pertemuan, pembimbingan, pertemuan Peternak/ Peternak</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan di antara RPTG dengan berbagai pelaku pembangunan pertanian lainnya 100%</p> <p>6) Melakukan dan memperkuat peran RPTG sebagai wadah keterpaduan antara peneliti, penyuluh dan petani di tingkat provinsi 100%</p>	<p>4. Pengujian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian</p>	<p>4.2. Peta Tani lahan kering</p>	<p>4.2.3. Identifikasi dan pengembangan model usahatani spesifik mendukung SUD pada ekosistem sawah tegasi</p> <p>Metrik:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Data - ICM <p>Indikator:</p> <p>model usahatani spesifik mendukung SUD pada ekosistem sawah tegasi dan raga</p> <p>Hasil:</p> <p>berkembangnya agribisnis pada ekosistem sawah tegasi di Sumatera Utara</p> <p>Metric:</p> <p>Meningkatnya produksi beras gabung komoditas unggulan spesifik lokal dan berkembangnya usahatani lahan kering</p> <p>Output:</p> <p>Meningkatnya pendapatan masyarakat pada ekosistem lahan kering di Sumatera Utara</p>	<p>Rp</p> <p>uang</p> <p>petani</p> <p>%</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>84.700.000</p> <p>1</p> <p>3</p> <p>80</p> <p>100</p> <p>100</p>	

Kategori	Subkategori	Berkas Tenggul Cetakan (Tenggul)	Papan	Tenggul				
				Ukuran	Material	Detail	Berkas Tenggul Cetakan (Tenggul)	Halaman
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<p>1) Sebagai unit kerja dalam unit yang berada di daerah yang dapat berperan sebagai penyedia tenaga kerja yang spesifik lokasi sesuai dengan kondisi dengan modal</p> <p>2) Dapat memperoleh akses teknologi yang sesuai dengan kondisi lokal dan sosial ekonomi petani & masyarakat</p> <p>3) Dapat memperoleh akses teknologi yang sesuai dengan kondisi petani & masyarakat</p> <p>4) Dapat memperoleh akses teknologi yang sesuai dengan kondisi petani & masyarakat</p> <p>5) Sebagai mitra kerja masyarakat petani baik bag. Dinas</p> <p>6) Terjadi akses dalam bentuk lain dengan berbagai bentuk</p> <p>7) Sebagai mitra kerja masyarakat petani baik bag. Dinas</p> <p>8) Terjadi akses dalam bentuk lain dengan berbagai bentuk</p> <p>9) Sebagai mitra kerja masyarakat petani baik bag. Dinas</p> <p>10) Terjadi akses dalam bentuk lain dengan berbagai bentuk</p>	<p>1) Menghasilkan produk atau jasa yang bernilai tambah yang spesifik lokasi untuk pengembalian investasi yang efisien dan terjangkau 100%</p> <p>2) Menyediakan informasi dan teknologi yang dapat digunakan secara optimal bagi petani yang lebih mandiri</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang dihasilkan melalui proses penyuluhan dan pelatihan yang dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk serta pendapatan petani</p> <p>4) Mendistribusikan sarana, peralatan dan jasa untuk penyuluhan, pelatihan, dan konsultasi dalam rangka pelaksanaan program pertanian</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara BPTP dengan berbagai pelaku pembangunan pertanian lainnya</p> <p>6) Melakukan dan memperkuat peran BPTP sebagai wadah keterpaduan antara penyuluh dan petani & tingkat petani</p>	<p>1) Menghasilkan produk atau jasa yang bernilai tambah yang spesifik lokasi untuk pengembalian investasi yang efisien dan terjangkau</p> <p>2) Menyediakan informasi dan teknologi yang dapat digunakan secara optimal bagi petani yang lebih mandiri 100%</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang dihasilkan melalui proses penyuluhan, akses teknologi, dan pelatihan yang dapat meningkatkan kuantitas dan kualitas produk serta pendapatan petani 100%</p> <p>4) Mendistribusikan sarana, peralatan dan jasa untuk penyuluhan, pelatihan, dan konsultasi dalam rangka pelaksanaan program pertanian Daerah</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara BPTP dengan berbagai pelaku pembangunan pertanian lainnya 100%</p> <p>6) Melakukan dan memperkuat peran BPTP sebagai wadah keterpaduan antara penyuluh dan petani & tingkat petani 100%</p>	<p>4. Pengalihan dan pengembangan modal yang berbasis modal</p>	<p>42. Peta dan gambar yang dapat digigit + 11 buah</p>	<p>42.4. Dokumen tentang desain pengembangan modul yang SUD pada ekosistem sawah hijau</p> <p>Mendak</p> <ul style="list-style-type: none"> - Dasi - DDM <p>Selatan</p> <p>Teknis lainnya program dan akses pengembangan agribisnis pedesaan spesifik</p> <p>Timor</p> <p>Desain lainnya aplikasi pedesaan pada ekosistem lahan kering dengan tinggi</p> <p>Merut</p> <p>Menghasilkan produk berupa kerdus yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan</p> <p>Garut</p> <p>Menghasilkan produk berupa alat-alat pertanian yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan</p>	<p>Rp orang paket</p> <p>N</p> <p>N</p> <p>N</p>	<p>50.000.000</p> <p>5</p> <p>5</p> <p>20</p> <p>100</p> <p>100</p>	

Uraian	Indikator	Pencapaian Target Capaian (Target)	Program	Target				Keterangan
				Uraian	Indikator Kinerja	Sasaran	Pencapaian Target Capaian (Target)	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
<p>1) Sebagai wakil kepala Badan Usaha Perikanan di daerah yang dapat berperan sebagai perwujudan teknologi keparipatiran spesifik lokasi sesuai dengan kondisi lokal dan sosial ekonomi petani di Sumatera Utara</p> <p>2) Dapat melakukan uji coba teknologi atau pengujian dengan cara pendakikan pelaksanaan penelitian pengujian dan demonstrasi teknologi ke pengembang atau mitra-selera pada tingkat perikanan</p> <p>3) Sebagai mitra kerja Musyawarah Inovasi dan Pengembangan Teknologi Lokal dalam memajukan produksi dan keberlanjutan perikanan</p>	<p>1) Menghentikan peran atau alternatif teknologi yang bersifat spesifik lokasi untuk pengembangan usahatani yang efisien dan berkelanjutan 100%</p> <p>2) Menyediakan alternatif dalam berbagai bentuk yang dapat digunakan serta uraian baik bagi peneliti lain yang lebih rendah</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang diadopsi melalui proses penyuluhan dan upaya lain-lain yang dapat meningkatkan kearifan dan kualitas produk serta pendapatan petani</p> <p>4) Mengembangkan cara, upaya atau inovasi untuk penyusunan bahan lokal sebagai perikanan</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara BPTP dengan berbagai pelaku pembangunan perikanan lainnya</p> <p>6) Menyediakan dan memperkuat peran BPTP sebagai wadah kepedulian antara peneliti, penyuluh dan petani di tingkat perikanan</p>	<p>1) Menghentikan peran atau alternatif teknologi yang bersifat spesifik lokasi untuk pengembangan usahatani yang efisien dan berkelanjutan 100%</p> <p>2) Menyediakan alternatif dalam bentuk yang baik digunakan serta uraian baik bagi peneliti yang lebih rendah 100%</p> <p>3) Mendemonstrasikan teknologi yang diadopsi melalui proses penyuluhan, upaya lain-lain dan pendakikan teknologi dapat meningkatkan kearifan dan kualitas produk serta pendapatan petani serta perikanan petani 100%</p> <p>4) Mengembangkan cara, upaya atau inovasi untuk penyusunan bahan lokal sebagai perikanan</p> <p>5) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara BPTP dengan berbagai pelaku pembangunan perikanan lainnya 100%</p> <p>6) Menyediakan dan memperkuat peran BPTP sebagai wadah kepedulian antara peneliti, penyuluh dan petani di tingkat perikanan 100%</p>	<p>4. Pengujian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi perikanan</p>	<p>4.1 Pengembangan agro industri pada sektor usaha keparipatiran</p>	<p>4.1.1 Identifikasi konduktor unggulan di Sumatera Utara</p> <p><u>Musyawarah</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDA <p><u>Sasaran</u></p> <p>Pelaksanaan inovasi pengujian dengan komite keparipatiran Sumatera Utara</p> <p><u>Misi</u></p> <p>Alternatif inovasi pengembang keparipatiran unggulan melalui agro industri</p> <p><u>Harapan</u></p> <p>Diperkannya teknologi agro industri pengembangan komite keparipatiran</p> <p><u>Capaian</u></p> <p>Berkembangnya teknologi agro industri komite keparipatiran</p>	<p>Spesifik lokasi perikanan</p> <p>%</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>\$2.000.000</p> <p>11</p> <p>2</p> <p>00</p> <p>00</p> <p>00</p>	

Urutan	Kategori	Formasi Target Lokasi (Tingkat)	Wujudan	Target					
				Isian	Indikator Kinerja	Satuan	Dimensi Target Capaian (Target)	Waktu	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	
1) Sebagai unit kerja Badan Litbang Pustawan di daerah yang dapat berperan sebagai penyedia teknologi kearifan lokal untuk petani dengan kondisi budak dan sosial ekonomi petani di Sumatera Utara	1) Menghasilkan paket atau kewilayahan teknologi yang berbasis spesifik lokal untuk pengembangan usahatani yang efisien dan berkelanjutan 100% 2) Menyediakan informasi dalam berbagai bentuk yang siap digunakan serta upaya baik bagi penelitian yang lebih mendalam 3) Menyediakan informasi yang diberikan melalui proses penyuluhan dan adaptasi teknologi untuk penyesuaian dan adaptasi teknologi terhadap kondisi dan kualitas praktik serta pendapatan petani 4) mengefektifkan sistem layanan teknis untuk penyediaan bahan kelengkapan pembangunan peternakan bagi Peternak di Daerah	1) Menghasilkan paket atau kewilayahan teknologi yang berbasis spesifik lokal untuk pengembangan usahatani yang efisien dan berkelanjutan 100% 2) Menyediakan informasi dalam bentuk yang siap digunakan serta upaya baik bagi peneliti yang lebih mendalam 100% 3) Mendokumentasikan teknologi yang dihasilkan melalui proses penyuluhan, adaptasi teknologi dan pelatihan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi serta pendapatan petani 100% 4) Mengembangkan sarana,อุปกรณ์ teknis untuk penyusunan bahan kelengkapan pembangunan peternakan di berbagai Daerah 5) Mendukung dan meningkatkan Adopsi hasil antara DTP dengan berbagai pelaku pembangunan peternakan lainnya 100% 6) Menyediakan dan meningkatkan peran DTP sebagai wadah kelengkapan antara peneliti, penyuluh dan petani di tingkat provinsi 100%	4. Pengujian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi peternakan	4.3. Pengembangan agribisnis industri pada sistem usaha ternak sapi	4.3.2. Inovasi dan modifikasi paket teknologi agribisnis	Modifikasi - Cara - SGM - Sistem Paket modifikasi teknologi agribisnis DTP Ditujukan ke paket agribisnis modifikasi Waktu Berwaktunya teknologi agribisnis industri modifikasi Dampak Meningkatnya nilai tambah komoditas unggulan	Rp orang paket N N N	140.000.000 11 5 80 80 50	
2) Dapat memperoleh adaptasi teknologi oleh pengguna dengan cara pendekatan pelayanan penelitian pengujian dan demonstrasi teknologi ke pengguna akhir di pembudidayaan produksi peternakan	1) Membangun dan memperkuat hubungan kerja antara DTP dengan berbagai pelaku pembangunan peternakan lainnya 2) Menyediakan dan meningkatkan peran DTP sebagai wadah kelengkapan antara peneliti, penyuluh dan petani di tingkat provinsi	1) Menghasilkan paket atau kewilayahan teknologi yang berbasis spesifik lokal untuk pengembangan usahatani yang efisien dan berkelanjutan 100% 2) Menyediakan informasi dalam bentuk yang siap digunakan serta upaya baik bagi peneliti yang lebih mendalam 100% 3) Mendokumentasikan teknologi yang dihasilkan melalui proses penyuluhan, adaptasi teknologi dan pelatihan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas produksi serta pendapatan petani 100% 4) Mengembangkan sarana,อุปกรณ์ teknis untuk penyusunan bahan kelengkapan pembangunan peternakan di berbagai Daerah 5) Mendukung dan meningkatkan Adopsi hasil antara DTP dengan berbagai pelaku pembangunan peternakan lainnya 100% 6) Menyediakan dan meningkatkan peran DTP sebagai wadah kelengkapan antara peneliti, penyuluh dan petani di tingkat provinsi 100%							

Inisiatif : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Samudra Utara

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Kegiatan			Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
			Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi dan agribisnis unggulan daerah	1.1. Rehabilitasi lahan pertanian pasca tsunami di Pulau Nias	1.1.1. Rehabilitasi lahan pertanian pasca tsunami di Pulau Nias					
		<u>Manusia :</u>					
		- Dana	Rp	102,510,000	99,486,000.00	96.96	
		- SDM	orang	7	7	100.00	
		<u>Kelengkapan :</u>					
		paket teknologi rehabilitasi lahan pasca tsunami	paket	1	1	100.00	
		<u>Hasil :</u>					
		Reklamasi lahan pertanian pasca tsunami	%	40	40	100.00	
<u>Manfaat :</u>							
Dimanfaatkannya kembali lahan pertanian pasca tsunami	%	40	30	75.00			
<u>Dampak :</u>							
Kebutuhan beras daerah terpenuhi di Nias Selatan	%	20	10	50.00			

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Kegiatan			Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
			Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi dan agronomi unggulan daerah	1.2. Pengkajian dan pengembangan PTT jeruk di Sumatera Utara	1.21. Pengkajian sistem pembibitan jeruk dataran rendah SU					
		<u>Masukan:</u>					
		- Dana	Rp	45,960,000	45,887,000	99.84	
		- SDM	orang	6	6	100.00	
		<u>Keluaran:</u>					
		Sistem pembibitan jeruk spesifik dataran rendah Sumut	paket	1	1	100.00	
<u>Hasil:</u>							
didapatkannya sistem pembibitan jeruk spesifik dataran rendah Sumut	%	40	20	50.00			
<u>Mandiri:</u>							
Tersedianya kebutuhan bibit jeruk dataran rendah di SU	%	60	50	83.33			
<u>Dampak:</u>							
Meningkatnya luas areal jeruk di Sumut	%	10	7.5	75.00			

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2005

Instansi : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Utara

Formulir PKK

Program	Urutan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	
						7	8
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi dan agribisnis unggulan daerah	1.2. Pengkajian dan pengembangan PTT jeruk di Sumatera Utara	<p>1.2.2. Pengkajian efisiensi pemupukan tanaman jeruk belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan</p> <p><u>Masukan:</u></p> <p>- Dana Rp 51,800,000</p> <p>- SDM orang 5</p> <p><u>Keluaran:</u></p> <p>paket pemupukan jeruk TBM paket 1</p> <p>dan TM paket 1</p> <p><u>Hasil:</u></p> <p>Diterapkannya paket pemupukan jeruk spesifik lokasi % 60</p> <p><u>Melihat:</u></p> <p>Meningkatnya produksi jeruk % 10</p> <p><u>Dampak:</u></p> <p>Meningkatkan pendapatan petani jeruk % 5</p>				99.54	

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Formula PRO	
						Presentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Pengkajian teknologi inovatif spesifik leksi dan agribisnis unggas di daerah	1.2. Pengkajian dan pengembangan PIT jeruk di Sumatera Utara	1.2.3. Kebun demplot teknologi dan agroteknik jeruk					
		<u>Mesukan:</u>					
		- Dera	Rp	48,300,000	48,081,750	99.55	
		- SDM	orang	5	4	80.00	
		<u>Keluaran:</u>					
		Terbentuknya kebun demplot	paket	1	1	100.00	
		Berdayanya agroteknik jeruk	paket	1	1	100.00	
		<u>Hasil:</u>					
Berkembangnya informasi teknologi jeruk	%	50	30	60.00			
<u>Morale:</u>							
Diterapkannya teknologi jeruk	%	10	5	50.00			
<u>Dampak:</u>							
Meningkatnya produksi jeruk	%	5	0				

PENGUKURAN KINERJA KEGIATAN
TAHUN 2005

Institusi : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Utara

Formulir PKK

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase	
						Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi dan agribisnis unggulan daerah	1.2. Pengkajian dan pengembangan PTT jeruk di Sumatera Utara	1.2.4. Kajian alternatif kelembagaan (saprodi) untuk agribisnis jeruk di dataran tinggi <u>Resourcen:</u> - Dana - SDM <u>Keluaran:</u> Didapatkannya model kelembagaan saprodi untuk agribisnis jeruk di dataran tinggi <u>Hasil:</u> Berkembangnya model kelembagaan saprodi jeruk di dataran tinggi <u>Manfaat:</u> Kondusifnya sistem pencapaian saprodi jeruk ditan tinggi <u>Dampak:</u> Meningkatnya produksi jeruk	Rp orang paket % % %	21,900,000 5 1 40 10 5	17,620,500 5 1 30 5 3	81.27 100.00 100.00 75.00 50.00 60.00	

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Pemeriksaan	
						Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi dan agribisnis unggulan daerah	1.2. Pengkajian dan pengembangan PTT jeruk di Sumatera Utara	1.2.5. Desiminasi mendukung pengembangan agribisnis jeruk					
		<u>Masukan :</u>					
		- Dana	Rp	22,360,000	22,300,000	99.73	
		- SDM	orang	4	4	100.00	
		<u>Keluaran :</u>					
		Tersosialisasinya kegiatan PTT jeruk	paket	1	1	100.00	
		<u>Hasil :</u>					
		Berkembangnya teknologi pengembangan jeruk	%	40	20	50.00	
		<u>Manfaat :</u>					
		Meningkatnya produksi jeruk	%	10	5	50.00	
		<u>Dampak :</u>					
		Meningkatnya pendapatan petani jeruk	%	5	0		

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Kegiatan			Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
			Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi dan agronomis unggulan daerah	1.3. Pengkajian uji adaptasi berih unggul, inovasi dan alat mesin pertanian spesifik lokasi Sumatera Utara	1.3.1. Uji adaptasi inovasi teknologi EB alsintas dan Pasca panen (thresher dan planter) <u>Misalkan :</u> - Dana - SDM <u>Keluaran :</u> Adaptifnya 1 paket thresher Adaptifnya 1 paket planter <u>Hasil :</u> Diguskannya thresher dan planter adaptif <u>Manfaat :</u> Berkembangnya thresher dan planter adaptif <u>Dampak :</u> Usahatani padi lebih efisien	Rp orang paket paket % % %	54,440,000 4 1 1 20 10 10	50,190,000 4 1 1 10 0 0	92.19 100.00 100.00 100.00 50.00 - -	

Program	Unit	Indikator Kinerja	Kegiatan			Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
			Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi dan agribisnis unggulan daerah	1.3. Pengkajian uji adaptasi benih unggul, inovasi dan alat mesin pertanian spesifik lokasi Sumatera Utara	1.3.2 Uji adaptasi benih unggul puslitbangnek					
		<u>Masukan:</u>					
		- Dana	Rp	91.060.000	49.765.150	54.65	
		- SDM	orang	7	7	100.00	
		<u>Keluaran:</u>					
		Adaptasinya kambing peranakan Boer	paket	1	1	100.00	
		<u>Hasil:</u>					
Dipeliharaanya kambing peranakan Boer	%	80	50	62.50			
<u>Manfaat:</u>							
Berkembangnya kambing peranakan Boer	%	80	30	50.00			
<u>Dampak:</u>							
Meningkatnya pendapatan peternak	%	10	2.5	25.00			

Program	Urutan	Indikator Kinerja	Kegiatan			Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
			Setoran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi dan agraris unggulan daerah	1.3. Pengkajian uji adaptasi benih unggul, inovasi dan alat mesin pertanian spesifik lokasi Sumatera Utara	1.3.3. Adaptasi inovasi teknologi pucitbonghor (bawang merah dan kentang)					
		<u>Masukan :</u>					
		- Dana	Rp	68,020,000	55,280,000	81.27	
		- SDM	orang	5	5	100.00	
		<u>Keluaran :</u>					
		Adaptifnya bawang merah adaptifnya kentang	paket paket	1 1	1 1	100.00 100.00	
		<u>Hasil :</u>					
		Digunakannya varietas bawang merah dan kentang adaptif	%	40	30	75.00	
<u>Manfaat :</u>							
Meningkatnya produktivitas dan efisiensi usahatani bawang merah dan kentang	%	15	10	66.67			
<u>Dampak :</u>							
Meningkatnya produksi bawang merah dan kentang	%	5	2.5	50.00			

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Kegiatan			Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
			Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
1. Pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi dan agronomi unggulan daerah	1.3. Pengkajian uji adaptasi benih unggul, inovasi alat mesin pertanian spesifik lokasi Sumatera Utara	1.3.4 Uji adaptasi teknologi perbibitan (padi dan kedelai)					
		<u>Musikan :</u> - Dana - SDM <u>Keluaran :</u> Adaptifnya beberapa varietas padi Adaptifnya beberapa varietas kedelai <u>Hasil :</u> Digunakan nya beberapa varietas padi dan kedelai adaptif <u>Manfaat :</u> Berkembangnya beberapa varietas padi dan kedelai adaptif <u>Dampak :</u> Meningkatnya produksi padi dan kedelai	Rp orang paket paket % % %	82.140.000 7 1 1 50 50 2	80.753.900 7 1 1 40 30 1	98.31 100.00 100.00 100.00 80.00 60.00 50.00	

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Kegiatan			Persentase Percepatan Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
			Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
2. Sintesis teknologi dan analisis kebijakan	2.1. Analisis pemecahan masalah dan kebijakan pembangunan pertanian Sumatera Utara	2.1.1. Pendampingan pengkajian pengelolaan hama spesifik loka si pada jagung dan padi di Sumatera Utara					
		<u>Musikun</u>					
		- Dana	Rp	54.930.000	54.690.000	99,55	
		- SDM	orang	9	9	100,00	
		<u>Keluaran</u>	paket	1	1	100,00	
		Terdampingnya pengkajian pengelolaan hama spesifik loka si pada jagung dan padi di Sumatera Utara	%	50	90	100,00	
<u>Musikun</u>							
Diperolehnya paket teknologi pengelolaan hama spesifik loka si pada jagung dan padi di Sumatera Utara	%	100	100	100,00			
<u>Dampak</u>							
Digunakannya paket teknologi pengelolaan hama spesifik loka si Sumatera Utara	%	10	5	50,00			

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Kegiatan			Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
			Seluruh	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
2. Sintesis teknologi dan analisis kebijakan	2.1. Analisis pemecahan masalah dan kebijakan pembangunan pertanian Sumatera Utara	<p>2.1.2. Pengkajian teknologi pengembangan tanaman kacang hijau pada lahan sawah tadah hujan di Sumatera Utara</p> <p><u>Masukan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana Rp 53,965,000 - SDM orang 8 <p><u>Keluaran:</u> Paket teknologi kacang hijau pada lahan sawah tadah hujan</p> <p><u>Hasil:</u> Digunakannya paket teknologi kacang hijau pada lahan sawah tadah hujan</p> <p><u>Manfaat:</u> Meningkatnya produktivitas dan produksi kacang hijau</p> <p><u>Dampak:</u> Meningkatnya pendapatan petani kacang hijau</p>					
						99.98	
						100.00	
						100.00	
						60.00	
						80.00	
						60.00	

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Kegiatan			Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
			Setoran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
2. Sintesis teknologi dan analisis kebijakan	2.1. Analisis pemecahan masalah dan kebijakan pembangunan pertanian Sumatera Utara	2.1.3. Pengkajian letak doab Sarcocystis singaporensis terhadap tikus sawah di Sumut					
		<u>Masukan:</u>					
		- Dana	Rp	45,910,000	45,310,000	98.69	
		- SDM	orang	8	8	100.00	
		<u>Keluaran:</u>					
Teknologi pengendalian tikus sawah secara hayati	paket	1	1	100.00			
<u>Hasil:</u>							
Digunakannya teknologi pengendalian tikus sawah secara hayati	%	20	15	75.00			
<u>Merkas:</u>							
Terkendalinya serangan tikus sawah pada usahataninya padi	%	80	70	87.50			
<u>Dampak:</u>							
Meningkatnya produksi padi di Sumatera utara	%	5	3	60.00			

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Kegiatan			Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Ketepatan
			Status	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
2. Sistem teknologi dan analisa kebijakan	2.1. Analisis pemecahan masalah dan kebijakan pembangunan pertanian Sumatera Utara	2.1.4. Workshop Pengelolaan hama padi dan jagung					
		<u>Masukan:</u>					
		- Dana	Rp	70,620,000	70,146,000	99.33	
		- SDM	orang	9	9	100.00	
		<u>Keluaran:</u>					
Tersebutnya informasi pengelolaan hama padi dan jagung	paket	1	1	100.00			
<u>Hasil:</u>							
Dimanfaatkannya informasi pengelolaan hama padi dan jagung	%	20	15	75.00			
<u>Manfaat:</u>							
Diterapkannya teknologi pengelolaan hama padi dan jagung	%	80	70	87.50			
<u>Dampak:</u>							
Meningkatnya produksi padi dan jagung di Sumut	%	5	3	60.00			

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Kegiatan			Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
			Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
2. Sintesis teknologi dan analisis kebijakan	2.1. Analisis pemecahan masalah dan kebijakan pembangunan pertanian Sumatera Utara	2.1.5. Analisis Pemecahan Masalah dan Kebijakan					
		<u>Misalkan :</u>					
		- Dana	Rp	91,525,000	83,440,000	91.17	
		- SDM	orang	11	11	100.00	
		<u>Keluaran :</u> Teranalisisnya masalah dan kebijakan pembangunan	paket	1	1	100.00	
<u>Hasil :</u> Dimanuskripsinya solusi pemecahan masalah dan kebijakan	%	20	15	75.00			
<u>Manfaat :</u> Diterapkannya teknologi sesuai masalah dan kebijakan	%	80	70	87.50			
<u>Dampak :</u> Meningkatnya kinerja pembangunan pertanian Sumut	%	5	3	60.00			

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Kegiatan			Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
			Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
3. Pengembangan sumberdaya informasi komunikasi, diseminasi dan penjangkauan umpan balik	3.1 Pengembangan informasi, komunikasi dan pemaasyarakat teknologi pertanian	3.1.1. Fentustas media tercetak terproyekai dan pameran					
		<u>Masukan:</u>					
		- Dana	Rp	111,100,000	102,520,000	92.64	
		- SDM	orang	9	9	100.00	
			paket	1	1	100.00	
	<u>Keluaran:</u>						
	Tersedia dan terlaksananya beberapa media tercetak, terproyekai dan pameran						
	<u>Hasil:</u>						
	Digunakannya informasi teknologi melalui media tercetak, terproyekai dan pameran	%	20	10	50.00		
	<u>Manfaat:</u>						
	Diterapkannya teknologi tepat guna spesifik lokasi melalui informasi media tercetak, terproyekai dan pameran	%	5	3	60.00		
	<u>Dampak:</u>						
	Berkembangnya teknologi tepat guna spesifik lokasi melalui informasi media tercetak, terproyekai dan pameran	%	2	1	50.00		

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Kegiatan			Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
			Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
3. Pengembangan sumberdaya informasi komunikasi, desiminasi dan peningkatan umpan balik	3.1. Pengembangan informasi, komunikasi dan pemasaran masyarakat teknologi pertanian	3.1.2. Visitor plot BPTP Sumut					
		<u>Metrik:</u>					
		- Dana	Rp	117,140,000	114,946,000	98.13	
		- SDM	orang	6	6	100.00	
		<u>Keluaran:</u>	paket	1	1	100.00	
		Tersedianya keragaman teknologi pada plot kunjungan					
<u>Hasil:</u>	%	100	100	100.00			
Informasi teknologi lebih tersebar							
<u>Menant:</u>	%	20	20	100.00			
Teknologi dimanfaatkan							
<u>Dampak:</u>	%	5	5	100.00			
Meningkatnya pendapatan petani adopter							

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Kegiatan			Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
			Seluas	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
3. Pengembangan sumberdaya informasi, komunikasi, diseminasi dan penjurangan umpan balik	3.1. Pengembangan informasi, komunikasi dan pertemuan syarakatan teknologi pertanian	3.1.3. Visitor plot INPPTP Pasar Miring <u>Masukan :</u> - Dana - SDM <u>Keluaran :</u> Tersedianya koragan teknologi pada plot kunjungan <u>Hasil :</u> Informasi teknologi lebih tersebar <u>Mansaf :</u> Teknologi dimanfaatkan <u>Dampak :</u> Meningkatnya pendapatan petani adopter	Rp orang paket % % %	103,960,000 13 1 100 20 5	99,827,500 13 1 100 20 5	96.02 100.00 100.00 100.00 100.00 100.00	

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Kegiatan			Pemeriksaan Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
			Seluan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
3. Pengembangan sumberdaya informasi komunikasi, diseminasi dan perjetegan empan baik	3.1. Pengembangan informasi, komunikasi dan pema syarakatan teknologi pertanian	3.1.4. Visitor plot KP Gurgur					
		<u>Masalah :</u>					
		- Dana	Rp	75,080,000	71,508,000	95.24	
		- SDM	orang	7	7	100.00	
		<u>Kekurangan :</u>	paket	1	1	100.00	
		Tersedianya keragaman teknologi pada plot kunjungan	%	100	100	100.00	
<u>Hasil :</u>							
Informasi teknologi lebih ter sebar	%	20	20	100.00			
<u>Mandiri :</u>							
Teknologi dimanfaatkan	%	5	5	100.00			
<u>Dampak :</u>							
Meningkatnya pendapatan petani adopsi	%						

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Kegiatan			Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
			Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
3. Pengembangan sumberdaya informasi komunikasi, diseminasi dan peningkatan umpan balik	3.1. Pengembangan informasi, komunikasi dan pema-syarakatan teknologi pertanian	3.1.5. Pembuatan laporan tahunan					
		<u>Masukan :</u>					
		- Dana	Rp	32.550.000	28.990.000	89,06	
		- SDM	orang	7	7	100,00	
		<u>Keluaran :</u>					
		Laporan tahunan	paket	1	1	100,00	
<u>Hasil :</u>							
Tersebarnya informasi hasil kinerja BPTP	%	100	90	90,00			
<u>Manfaat :</u>							
Dimanfaatkannya informasi hasil kinerja BPTP	%	20	15	75,00			
<u>Dampak :</u>							
Berkembangnya teknologi media informasi kinerja BPTP	%	3	2	66,67			

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
3. Pengembangan sumberdaya informasi komunikasi, diseminasi dan jejaringan empan baik	3.1. Pengembangan informasi, komunikasi dan pemasyarakatan teknologi pertanian	3.1.6. Klinik teknologi pertanian					
		<u>Masukan:</u>					
		- Dana	Rp	87,682,000	85,400,000	97.50	
		- SDM	orang	7	7	100.00	
		<u>Keluaran:</u>					
		Tersedianya informasi teknologi pertanian	paket	1	1	100.00	
<u>Hasil:</u>							
Informasi teknologi lebih tersebar	%	100	90	90.00			
<u>Manfaat:</u>							
Teknologi dimanfaatkan	%	20	15	75.00			
<u>Dampak:</u>							
Meningkatnya pendapatan petani adopter	%	5	5	100.00			

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Kegiatan			Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
			Seluruh	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
3. Pengembangan sumberdaya informasi komunikasi, diseminasi dan penjangkauan balik	3.1. Pengembangan informasi, komunikasi dan peningkatan syarakat teknologi pertanian	3.1.7. Seminar, lokakarya Regional/ Nasional					
		<u>Mesukan :</u>					
		- Dana	Rp	80,180,000	79,149,500	98.71	
		- SDM	orang	11	11	100.00	
		<u>Keluaran :</u> Prosiding Seminar	paket	1	1	100.00	
		<u>Hasil :</u> Informasi teknologi lebih tersebar	%	100	90	90.00	
<u>Manfaat :</u> Teknologi dimanfaatkan	%	20	15	75.00			
<u>Dampak :</u> Meningkatnya pendapatan petani adopter	%	5	3	60.00			

Instansi : Balai Pengujian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Utara

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan	
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi			
1	2	3	4	5	6	7	8	
3. Pengembangan sumberdaya informasi komunikasi, diseminasi dan perijinan umpan balik	3.1. Pengembangan informasi, komunikasi dan pemasaran teknologi pertanian	3.1.8. Unit komersialisasi teknologi						
		<u>Masukan:</u>						
		- Dana	Rp	68,280,000	66,420,000	97.30		
		- SDM	orang	5	5	100.00		
		<u>Keluaran:</u>						
		Pemystaan kerjasama BPTP dengan pemerintah dan stakeholder	paket	4	2	50.00		
<u>Hasil:</u>								
Terjalainya kerjasama antara BPTP dengan pemerintah dan stakeholder	%	100	50	50.00				
<u>Membias:</u>								
Belum ada kegiatan kerja sama yang dilakukan	%	100	100	100.00				
<u>Dampak:</u>								
Belum ada	%	100	100	100.00				

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Kegiatan			Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
			Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
4. Pengujian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian	4.1. Prata Tani lahan sawah irigasi di Sumatera Utara	<p>4.1.1. Identifikasi masalah, potensi dan peluang pengembangan model SUID pada ekosistem sawah irigasi</p> <p><u>Masukan:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana Rp 75.720.000 - SOM orang 9 <p><u>Keluaran:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Masalah, potensi dan rencana pengembangan model SUID pada ekosistem sawah irigasi paket 3 <p><u>Hasil:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Diterapkannya paket introduksi teknologi dan sistem pengembangan SUID dan kelembagaan spesifik lokasi % 80 <p><u>Mandat:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Berkembangnya agribisnis pedesaan pada ekosistem sawah irigasi % 100 <p><u>Dampak:</u></p> <ul style="list-style-type: none"> Meningkatnya pendapatan masyarakat pada ekosistem sawah irigasi % 100 				<p>91,66</p> <p>100,00</p> <p>100,00</p> <p>100,00</p> <p>100,00</p>	

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Kegiatan			Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
			Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
4. Pengkajian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian	4.1. Prima Tani lahan sawah irigasi di Sumatera Utara	4.1.2. Kajian teknologi spesifik lokasi mendukung SUID pada ekosistem sawah irigasi					
		<u>Manfaat :</u>					
		- Dana	Rp	124,960,000	119,470,000	95.61	
		- SDM	orang	11	11	100.00	
		<u>Keluaran :</u>	paket	4	4	100.00	
		Diterapkannya berbagai teknologi spesifik lokasi menunjang agribisnis pedesaan pada ekosistem sawah irigasi					
<u>Hasil :</u>							
Berkembangnya agribisnis pedesaan pada ekosistem sawah irigasi	%	80	80	100.00			
<u>Manfaat :</u>							
Meningkatnya produksi berbagai komoditas unggulan spesifik lokasi dan berkembangnya kelembagaan kolaborasi	%	100	100	100.00			
<u>Dampak :</u>							
Meningkatnya pendapatan masyarakat pada ekosistem sawah irigasi	%	100	100	100.00			

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Kegiatan			Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
			Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
4. Pengkajian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian	4.1. Prinsip Tani lahan sawah irigasi di Sumatera Utara	4.1.3. Identifikasi dan rekayasa model kelembagaan spesifik mendukung SUID pada ekosistem sawah irigasi					
		<u>Misutan</u> :					
		- Dana	Rp	71,320,000	66,770,000	93.62	
		- SDM	orang	9	9	100.00	
		<u>Keluaran</u> : model kelembagaan spesifik mendukung SUID pada ekosistem sawah irigasi	paket	3	3	100.00	
<u>Hasil</u> : Berkenbangnya agribisnis pedesaan pada ekosistem sawah irigasi	%	80	60	100.00			
<u>Manfaat</u> : Meningkatnya produksi berbagai komoditas unggulan spesifik lokasi dan berkembangnya kelembagaan kolaborasi	%	100	100	100.00			
<u>Dampak</u> : Meningkatnya pendapatan masyarakat pada ekosistem sawah irigasi	%	100	100	100.00			

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Urutan	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
4. Pengkajian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian	4.1. Prima Tani lahan sawah irigasi di Sumatera Utara	4.1.4. Diseminasi teknologi dan sistem pembangunan mendukung SUID pada ekosistem sawah irigasi					
		<u>Masukan:</u>					
		- Dana	Rp	52,360,000	48,729,000	93.07	
		- SDM	orang	7	7	100.00	
		<u>Keluaran:</u>					
		Terdeminasinya program dan sistem pengembangan agribisnis pedesaan spesifik	paket	3	3	100.00	
<u>Hasil:</u>							
Berkembangnya agribisnis pedesaan pada ekosistem sawah irigasi	%	80	80	100.00			
<u>Manfaat:</u>							
Meningkatnya produksi berbagai komoditas unggulan spesifik lokasi dan berkembangnya kelembagaan kolaborasi	%	100	100	100.00			
<u>Dampak:</u>							
Meningkatnya pendapatan masyarakat pada ekosistem sawah irigasi	%	100	100	100.00			

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Kegiatan			Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
			Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
4. Pengkajian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian	4.1. Prima Tani lahan sawah irigasi di Sumatera Utara	4.1.5. Pembinaan P3T menuju Prima Tani di Lubuk Bayas					
		<u>Meluas :</u>					
		- Dana	Rp	54,210,000	49,964,000	92.17	
		- SDM	orang	7	7	100.00	
		<u>Kelasas :</u>					
Terbinanya P3T untuk persiapan an menuju Prima Tani	paket	1	1	100.00			
<u>Hasil :</u>							
Diterapkannya pendekatan Prima Tani di Lubuk Bayas	%	80	80	100.00			
<u>Mandat :</u>							
Meningkatnya produksi berbagai komoditas unggulan spesi fik lokal dan berkembangnya kelembagaan kolaborasi	%	100	100	100.00			
<u>Dampak :</u>							
Meningkatnya pendapatan masyarakat pada ekosistem sawah irigasi	%	100	100	100.00			

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Kegiatan			Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
			Selesai	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
4. Pengkajian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian	4.2. Prima Tani lahan kering dataran tinggi iklim basah	4.2.1. Identifikasi masalah, potensi dan peluang pengembangan model SUID pada ekosistem lahan kering dataran tinggi					
		<u>Masukan :</u>					
		- Dana	Rp	66,120,000	63,758,850	96.43	
		- SDM	orang	9	9	100.00	
		<u>Keluaran :</u>					
		Musalah, potensi dan rencana pengembangan model SUID lahan kering dataran tinggi	paket	3	3	100.00	
<u>Hasil :</u>							
Ditopkanya paket introduksi teknologi dan sistem pengembagan SUID dan kelembagaan spesifik lokasi	%	80	80	100.00			
<u>Manfaat :</u>							
Berkembangnya agribisnis pada dasaen pada ekosistem lahan kering dataran tinggi	%	100	100	100.00			
<u>Dampak :</u>							
Meningkatnya pendapatan rna syarakat pada ekosistem lahan kering dataran tinggi	%	100	100	100.00			

Program	Kegiatan					Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
	Uraian	Indikator Kinerja	Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
4. Pengkajian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian	4.2. Prima Tan lahan kering dataran tinggi iklim basah	<p>4.2.2. Kajian teknologi spesifik lokasi mendukung SUID pada ekosistem lahan kering dataran tinggi</p> <p><u>Masukan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM <p><u>Keluaran :</u></p> <p>Diterapkannya berbagai teknologi spesifik lokasi menunjang agribisnis pedesaan pada ekosistem lahan kering d.tinggi</p> <p><u>Hasil :</u></p> <p>Berkembangnya agribisnis pedesaan pada ekosistem lahan kering dataran tinggi</p> <p><u>Mantap :</u></p> <p>Meningkatnya produksi berbagai komoditas unggulan spesifik lokasi dan berkembangnya kelembagaan kolaborasi</p> <p><u>Dampak :</u></p> <p>Meningkatnya pendapatan masyarakat pada ekosistem lahan kering dataran tinggi</p>	Rp	121,760,000	115,330,000	94.72	
			orang	8	8	100.00	
			paket	4	4	100.00	
			%	80	80	100.00	
			%	100	100	100.00	
			%	100	100	100.00	

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Kegiatan			Formulir PKK	
			Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi	Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8
4. Pengkajian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian	4.2. Prime Tani lahan kering dataran tinggi iklim basah	4.2.3. Identifikasi dan rekayasa modal kelembagaan spesifik mendukung SUD pada ekosistem sawah irigasi.					
		<u>Masukan :</u>					
		- Dana	Rp	67.000.000	62.254.000	92,92	
		- SDM	orang	7	7	100,00	
		<u>Keluaran :</u>	paket	3	3	100,00	
<u>Hasil :</u>	%	80	80	100,00			
<u>Manfaat :</u>	%	100	100	100,00			
<u>Dampak :</u>	%	100	100	100,00			
		Berkembangnya agribisnis pada ekosistem lahan kering dataran tinggi					
		Meningkatnya produksi berbagai komoditas unggulan spesifik lokasi dan berkembangnya kelembagaan kolaborasi					
		Meningkatnya pendapatan masyarakat pada ekosistem lahan kering dataran tinggi					

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Kegiatan			Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
			Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
4. Pengkajian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian	4.2. Prima Tani lahan kering dataran tinggi iklim basah	<p>4.2.4. Deseminasi teknologi dan sistem pembangunan areal dukung SUID pada ekosistem sawah irigasi</p> <p><u>Misalkan :</u></p> <ul style="list-style-type: none"> - Dana - SDM <p><u>Keluaran :</u></p> <p>Terdeminasinya program dan sistem pengembangan agribisnis pedesaan spesifik</p> <p><u>Hasil :</u></p> <p>Berkembangnya agribisnis pedesaan pada ekosistem lahan kering dataran tinggi</p> <p><u>Mentor :</u></p> <p>Meningkatnya produksi berbagai komoditas unggulan spesifik lokasi dan berkembangnya kelembagaan kolaborasi</p> <p><u>Dampak :</u></p> <p>Meningkatnya pendapatan ras syarakat pada ekosistem lahan kering dataran tinggi</p>	<p>Rp</p> <p>orang</p> <p>paket</p> <p>%</p> <p>%</p> <p>%</p>	<p>49,570,000</p> <p>7</p> <p>3</p> <p>80</p> <p>100</p> <p>100</p>	<p>48,361,900</p> <p>7</p> <p>3</p> <p>80</p> <p>100</p> <p>100</p>	<p>97.54</p> <p>100.00</p> <p>100.00</p> <p>100.00</p> <p>100.00</p> <p>100.00</p>	

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Kegiatan			Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
			Setoran	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
4. Pengkajian dan pengembangan modal agribisnis berbasis inovasi pertanian	4.3. Pengembangan agro industri pada sistem usaha tani terpadu	4.3.1. Identifikasi komoditas unggulan di Sumatera Utara <u>Memorandum :</u> - Dana - SDM <u>Keluaran :</u> Potensi dan rencana pengembangan komoditas unggulan Sumatera Utara <u>Hasil :</u> Alternatif rencana pengembangan komoditas unggulan melalui agroindustri <u>Misfaat :</u> Diterapkannya teknologi agro industri pengembangan komoditas unggulan <u>Dampak :</u> Berkembangnya teknologi agro industri komoditas unggulan	Rp orang paket % % %	52.000,000 9 2 80 60 50	49.967,050 9 2 80 50 30	96,09 100,00 100,00 100,00 83,33 60,00	

Instansi : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP) Sumatera Utara

Program	Uraian	Indikator Kinerja	Kegiatan			Persentase Pencapaian Rencana Tingkat Capaian (Target)	Keterangan
			Satuan	Rencana Tingkat Capaian (Target)	Realisasi		
1	2	3	4	5	6	7	8
4. Pengkajian dan pengembangan modal agribisnis berbasis inovasi pertanian	4.3. Pengembangan agro industri pada sistem usaha tani terpadu	4.3.2. Inventarisasi dan modifikasi paket teknologi agroindustri <u>Masukan :</u> - Dana - SDM <u>Keluaran :</u> Paket modifikasi teknologi agroindustri <u>Hasil :</u> Diterapkannya paket agroindustri modifikasi <u>Manfaat :</u> Berembangnya teknologi agro industri modifikasi <u>Dampak :</u> Meningkatnya nilai tambah komoditas unggulan	Rp orang paket % % %	145,000,000 11 5 80 60 50	130,132,000 11 5 70 50 40	89.75 100.00 100.00 87.50 83.33 80.00	

Program	Uraian	Kegiatan	Kelompok Indikator Kinerja	Capaian Kelompok Indikator Kinerja (%)	Bobot Kelompok Indikator Kinerja (%)	Formulir EK-1	
						Nilai Capaian Kelompok Indikator Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7	
1. Pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi dan agribisnis unggulan daerah	1.1. Rehabilitasi lahan pertanian pasca tsunami di pulau Nias	1.1.1. Rehabilitasi lahan pertanian pasca tsunami di pulau Nias	Inputs	98.48	20.00	19.70	
			Outputs	100.00	35.00	35.00	
			Outcomes	100.00	15.00	15.00	
			Benefits	75.00	15.00	11.25	
			Impacts	50.00	15.00	7.50	
	Jumlah nilai capaian kegiatan					100.00	88.45
	1.2. Pengkajian dan pengembangan PTT jeruk di Sumatera Utara	1.2.1. Pengkajian sistem pembibitan jeruk dataran rendah Sumatera Utara	1.2.1. Pengkajian sistem pembibitan jeruk dataran rendah Sumatera Utara	Inputs	99.92	20.00	19.98
				Outputs	100.00	35.00	35.00
				Outcomes	50.00	15.00	7.50
				Benefits	83.33	15.00	12.50
Impacts				75.00	15.00	11.25	
Jumlah nilai capaian kegiatan					100.00	86.23	
1.2.2. Pengkajian efisiensi pemupukan tanaman jeruk belum menghasilkan dan sudah menghasilkan		1.2.2. Pengkajian efisiensi pemupukan tanaman jeruk belum menghasilkan dan sudah menghasilkan	1.2.2. Pengkajian efisiensi pemupukan tanaman jeruk belum menghasilkan dan sudah menghasilkan	Inputs	99.77	20.00	19.95
				Outputs	100.00	35.00	35.00
				Outcomes	100.00	15.00	15.00
				Benefits	50.00	15.00	7.50
	Impacts			-	15.00	-	
Jumlah nilai capaian kegiatan					100.00	77.45	
1.2.3. Kebun demplot teknologi dan agroteknik jeruk	1.2.3. Kebun demplot teknologi dan agroteknik jeruk	1.2.3. Kebun demplot teknologi dan agroteknik jeruk	Inputs	89.78	20.00	17.96	
			Outputs	100.00	35.00	35.00	
			Outcomes	60.00	15.00	9.00	
			Benefits	50.00	15.00	7.50	
			Impacts	-	15.00	-	
Jumlah nilai capaian kegiatan					100.00	69.46	

Program	Uraian	Kegiatan	Kelompok Indikator Kinerja	Capaian Kelompok Indikator Kinerja (%)	Bobot Kelompok Indikator Kinerja (%)	Nilai Capaian Kelompok Indikator Kinerja
1	2	3	4	5	6	7
1. Pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi dan agribisnis unggulan daerah	1.2. Pengkajian dan pengembangan PTT jeruk di Sumatera Utara	1.2.4. Kajian alternatif kelembagaan sapirodi untuk agribisnis jeruk di dataran tinggi	Inputs	90.69	20.00	18.14
			Outputs	100.00	35.00	35.00
			Outcomes	75.00	15.00	11.25
		Benefits	50.00	15.00	7.50	
		Impacts	60.00	15.00	9.00	
		Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00
		1.2.5. Diseminasi mendukung pengembangan agribisnis jeruk	Inputs	99.67	20.00	19.97
			Outputs	100.00	20.00	20.00
			Outcomes	100.00	20.00	20.00
		Benefits	50.00	25.00	12.50	
		Impacts	50.00	15.00	7.50	
		Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00
	1.3. Pengkajian uji adaptasi bibit unggul, inovasi dan alat mesin pertanian spesifik lokasi Sumatera Utara	1.3.1. Uji adaptasi inovasi teknologi BB sistian dan Pasca panen (thresher dan planter)	Inputs	96.10	20.00	19.22
			Outputs	100.00	20.00	20.00
			Outcomes	50.00	20.00	10.00
		Benefits	-	25.00	-	
		Impacts	-	15.00	-	
		Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00
		1.3.2. Uji adaptasi teknologi perlebangan	Inputs	77.33	20.00	15.47
			Outputs	100.00	20.00	20.00
			Outcomes	62.50	20.00	12.50
		Benefits	50.00	25.00	12.50	
		Impacts	25.00	15.00	3.75	
		Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00

Program	Uraian	Kegiatan	Kelompok Indikator Kinerja	Capaian Kelompok Indikator Kinerja (%)	Bobot Kelompok Indikator Kinerja (%)	Nilai Capaian Kelompok Indikator Kinerja
1	2	3	4	5	6	7
1. Pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi dan agribisnis unggulan daerah	1.3. Pengkajian uji adaptasi benih unggul, inovasi dan alat mesin pertanian spesifik lokasi Sumatera Utara	1.3.3. Adaptasi inovasi teknologi puslitbangtan (bawang merah dan kentang)	Inputs	90.64	20.00	18.13
			Outputs	100.00	20.00	20.00
			Outcomes	75.00	20.00	15.00
			Benefits	66.67	25.00	16.67
			Impacts	50.00	15.00	7.50
		Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00
2. Sintes teknologi dan analisis kebijakan	2.1. Analisis pemecahan masalah dan kebijakan pembangunan pertanian Sumatera Utara	1.3.4. Uji adaptasi teknologi puslitbangtan (padi dan kedelai)	Inputs	96.16	20.00	19.63
			Outputs	100.00	20.00	20.00
			Outcomes	60.00	20.00	16.00
			Benefits	60.00	25.00	15.00
			Impacts	50.00	15.00	7.50
		Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00
2. Sintes teknologi dan analisis kebijakan	2.1. Analisis pemecahan masalah dan kebijakan pembangunan pertanian Sumatera Utara	2.1.1. Pendampingan pengujian pengelolaan hama spesifik lokasi padi jagung dan padi di Sumatera Utara	Inputs	99.78	20.00	19.96
			Outputs	100.00	20.00	20.00
			Outcomes	100.00	20.00	20.00
			Benefits	100.00	25.00	25.00
			Impacts	50.00	15.00	7.50
		Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00
2. Sintes teknologi dan analisis kebijakan	2.1. Analisis pemecahan masalah dan kebijakan pembangunan pertanian Sumatera Utara	2.1.2. Pengkajian teknologi pengembangan tanaman kacang hijau pada lahan sawah tadah hujan di Sumatera Utara	Inputs	99.99	20.00	20.00
			Outputs	100.00	20.00	20.00
			Outcomes	60.00	20.00	12.00
			Benefits	80.00	25.00	20.00
			Impacts	60.00	15.00	9.00
		Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00

Program	Uraian	Kegiatan	Kelompok Indikator Kinerja	Capaian Kelompok Indikator Kinerja (%)	Bobot Kelompok Indikator Kinerja (%)	Nilai Capaian Kelompok Indikator Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7	
2. Sistem teknologi dan analisis kebijakan	2.1. Analisis pemecahan masalah dan kebijakan pemberdayaan petanin Sumatera Utara	2.1.3. Pengkajian letak dosis Serocycsis singaporensis terhadap Hias sawah di Sumut	Inputs	99.35	20.00	19.87	
			Outputs	100.00	20.00	20.00	
			Outcomes	75.00	20.00	15.00	
			Benefits	87.50	25.00	21.88	
			Impacts	60.00	15.00	9.00	
		Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00	65.75
		2.1.4. Workshop Pengelolaan hama padi dan jagung	Inputs	99.67	20.00	19.93	
			Outputs	100.00	20.00	20.00	
			Outcomes	75.00	20.00	15.00	
			Benefits	87.50	25.00	21.88	
Impacts	60.00		15.00	9.00			
Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00	65.81		
2.1.5. Analisis Pemecahan Masalah dan Kebijakan	Inputs	95.59	20.00	19.12			
	Outputs	100.00	20.00	20.00			
	Outcomes	75.00	20.00	15.00			
	Benefits	87.50	25.00	21.88			
	Impacts	60.00	15.00	9.00			
Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00	64.99		
3. Pengembangan sumber daya informasi komunikasi, deeminasi dan perijinan umpan balik	3.1. Pengembangan informasi, komunikasi dan pemasaran syarikatan teknologi pertanian	3.1.1. Pembuatan media tercetak terproyeksi dan pameran	Inputs	96.32	20.00	19.26	
			Outputs	100.00	20.00	20.00	
			Outcomes	50.00	20.00	10.00	
			Benefits	60.00	25.00	15.00	
			Impacts	50.00	15.00	7.50	
Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00	71.76		

Program	Uraian	Kegiatan	Kelompok Indikator Kinerja	Capaian Kelompok Indikator Kinerja (%)	Bobot Kelompok Indikator Kinerja (%)	Nilai Capaian Kelompok Indikator Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7	
3. Pengembangan sumberdaya informasi komunikasi, pemasaran dan perantara pertanian	3.1. Pengembangan informasi, komunikasi dan pemasaran teknologi pertanian	3.1.2. Vektor plot BPTP Surat	Inputs	99.07	20.00	19.81	
			Outputs	100.00	20.00	20.00	
			Outcomes	100.00	20.00	20.00	
			Benefits	100.00	25.00	25.00	
			Impacts	100.00	15.00	15.00	
			Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00
		3.1.3. Vektor plot INPTP Pemas Miring	Inputs	98.01	20.00	19.60	
			Outputs	100.00	20.00	20.00	
			Outcomes	100.00	20.00	20.00	
			Benefits	100.00	25.00	25.00	
			Impacts	100.00	15.00	15.00	
			Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00
		3.1.4. Vektor plot KP Gergaj	Inputs	97.62	20.00	19.52	
			Outputs	100.00	20.00	20.00	
			Outcomes	100.00	20.00	20.00	
Benefits	100.00		25.00	25.00			
Impacts	100.00		15.00	15.00			
Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00	99.52		
3.1.5. Pembuatan laporan tahunan	Inputs	94.53	20.00	18.91			
	Outputs	100.00	20.00	20.00			
	Outcomes	90.00	20.00	18.00			
	Benefits	75.00	25.00	18.75			
	Impacts	66.67	15.00	10.00			
	Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00	85.66	

Program	Uraian	Kegiatan	Kelompok Indikator Kinerja	Capaian Kelompok Indikator Kinerja (%)	Beban Kelompok Indikator Kinerja (%)	Nilai Capaian Kelompok Indikator Kinerja		
1	2	3	4	5	6	7		
3. Pengembangan sumberdaya informasi komunikasi, demokrasi dan penjangkauan umpan balik	3.1. Pengembangan informasi, komunikasi dan pemasaran syariahan teknologi pertanian	3.1.6. Klinik teknologi pertanian	Inputs	98.75	20.00	19.75		
			Outputs	100.00	20.00	20.00		
			Outcomes	90.00	20.00	18.00		
			Benefits	75.00	25.00	18.75		
		Impacts	100.00	15.00	15.00			
		Jumlah nilai capaian kegiatan					100.00	91.50
		3.1.7. Seminar lokakarya Regional/ Nasional	Inputs	99.96	20.00	19.87		
			Outputs	100.00	20.00	20.00		
			Outcomes	90.00	20.00	18.00		
			Benefits	75.00	25.00	18.75		
		Impacts	60.00	15.00	9.00			
		Jumlah nilai capaian kegiatan					100.00	85.62
3.1.8. Unit konsultasi teknologi	Inputs	98.65	20.00	19.73				
	Outputs	75.00	20.00	15.00				
	Outcomes	50.00	20.00	10.00				
	Benefits	100.00	25.00	25.00				
Impacts	100.00	15.00	15.00					
Jumlah nilai capaian kegiatan					100.00	84.73		
4. Pengkajian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian	4.1. Prima Tani lahan sawah irigasi di Sumatera Utara	4.1.1. Identifikasi masalah, potensi dan pola pengembangan model SUTD pada ekosistem sawah irigasi	Inputs	95.93	20.00	19.19		
			Outputs	100.00	20.00	20.00		
			Outcomes	100.00	20.00	20.00		
			Benefits	100.00	25.00	25.00		
			Impacts	100.00	15.00	15.00		
			Jumlah nilai capaian kegiatan					100.00

Program	Urutan	Kegiatan	Kelompok Indikator Kinerja	Capaian Kelompok Indikator Kinerja (%)	Bobot Kelompok Indikator Kinerja (%)	Nilai Capaian Kelompok Indikator Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7	
4. Pengkajian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian	4.1. Prana Tani lahan sawah irigasi di Sumatera Utara	4.1.2. Kajian teknologi spesifik lokasi mendukung SUD pada ekosistem sawah irigasi	Inputs	97.81	20.00	19.56	
			Outputs	100.00	20.00	20.00	
			Outcomes	100.00	20.00	20.00	
			Benefits	100.00	25.00	25.00	
			Impacts	100.00	15.00	15.00	
			Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00
	4.1.3. Identifikasi dan relayase model kelembagaan spesifik mendukung SUD pada ekosistem sawah irigasi	4.1.3. Identifikasi dan relayase model kelembagaan spesifik mendukung SUD pada ekosistem sawah irigasi	4.1.3. Identifikasi dan relayase model kelembagaan spesifik mendukung SUD pada ekosistem sawah irigasi	Inputs	96.81	20.00	19.36
				Outputs	100.00	20.00	20.00
				Outcomes	100.00	20.00	20.00
				Benefits	100.00	25.00	25.00
				Impacts	100.00	15.00	15.00
				Jumlah nilai capaian kegiatan			
4.1.4. Diseminasi teknologi dan sistem pembangsan mendukung SUD pada ekosistem sawah irigasi	4.1.4. Diseminasi teknologi dan sistem pembangsan mendukung SUD pada ekosistem sawah irigasi	4.1.4. Diseminasi teknologi dan sistem pembangsan mendukung SUD pada ekosistem sawah irigasi	Inputs	96.54	20.00	19.31	
			Outputs	100.00	20.00	20.00	
			Outcomes	100.00	20.00	20.00	
			Benefits	100.00	25.00	25.00	
			Impacts	100.00	15.00	15.00	
			Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00
4.1.5. Pembinaan PST menuju Prana Tani di Lubuk Bayu	4.1.5. Pembinaan PST menuju Prana Tani di Lubuk Bayu	4.1.5. Pembinaan PST menuju Prana Tani di Lubuk Bayu	Inputs	96.00	20.00	19.22	
			Outputs	100.00	20.00	20.00	
			Outcomes	100.00	20.00	20.00	
			Benefits	100.00	25.00	25.00	
			Impacts	100.00	15.00	15.00	
			Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00

Program	Urutan	Kegiatan	Kelompok Indikator Kinerja	Capaian Kelompok Indikator Kinerja (%)	Bobot Kelompok Indikator Kinerja (%)	Nilai Capaian Kelompok Indikator Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7	
4. Pengujian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian	4.2. Prana Tani lahan kering dataran tinggi iklim basah	4.2.1. Identifikasi masalah, potensi dan peluang pengembangan model SUD pada ekosistem lahan kering dataran tinggi	Inputs	98.22	20.00	19.64	
			Outputs	100.00	20.00	20.00	
			Outcomes	100.00	20.00	20.00	
			Benefits	100.00	25.00	25.00	
			Impacts	100.00	15.00	15.00	
		Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00	99.64
		4.2.2. Kajian ekologi spesifik lokasi mendukung SUD pada ekosistem lahan kering dataran tinggi	Inputs	97.38	20.00	19.47	
			Outputs	100.00	20.00	20.00	
			Outcomes	100.00	20.00	20.00	
			Benefits	100.00	25.00	25.00	
			Impacts	100.00	15.00	15.00	
		Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00	99.47
4.2.3. Identifikasi dan relayasa model pengembangan spesifik mendukung SUD pada ekosistem sawah tinggi	Inputs	98.46	20.00	19.29			
	Outputs	100.00	20.00	20.00			
	Outcomes	100.00	20.00	20.00			
	Benefits	100.00	25.00	25.00			
	Impacts	100.00	15.00	15.00			
Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00	99.29		
4.2.4. Diseminasi teknologi dan sistem pembangunan mendukung SUD pada ekosistem sawah tinggi	Inputs	98.77	20.00	19.75			
	Outputs	100.00	20.00	20.00			
	Outcomes	100.00	20.00	20.00			
	Benefits	100.00	25.00	25.00			
	Impacts	100.00	15.00	15.00			
Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00	99.75		

Program	Uraian	Kegiatan	Kelompok Indikator Kinerja	Capaian Kelompok Indikator Kinerja (%)	Bobot Kelompok Indikator Kinerja (%)	Formulir EK-1	
						Nilai Capaian Kelompok Indikator Kinerja	
1	2	3	4	5	6	7	
4. Pengujian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian	4.3. Pengembangan agro industri pada sistem usaha tani terpadu	4.3.1. Identifikasi komoditas unggulan di Sumatera Utara	Inputs	98.05	20.00	19.61	
			Outputs	100.00	20.00	20.00	
			Outcomes	100.00	20.00	20.00	
			Benefits	83.33	25.00	20.83	
			Impacts	60.00	15.00	9.00	
		Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00	89.44
		4.3.2. Inventarisasi dan modifikasi paket teknologi agribisnis	Inputs	94.88	20.00	18.98	
			Outputs	100.00	20.00	20.00	
			Outcomes	87.50	20.00	17.50	
			Benefits	83.33	25.00	20.83	
Impacts	80.00		15.00	12.00			
Jumlah nilai capaian kegiatan				100.00	80.31		

EVALUASI KEMERJA PROGRAM

Instansi : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)

TAHUN 2005

Formulir EK-2

Program	Uraian	Kegiatan	Nilai Capaian Kegiatan (%)	Bobot Kegiatan (%)	Nilai Capaian Akhir Kegiatan
1	2	3	4	5	6
1. Pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi dan agribisnis unggulan daerah	1.1. Rehabilitasi lahan pertanian pasca tsunami di Pusu Niss	1.1.1. Rehabilitasi lahan pertanian pasca tsunami di Pusu Niss	88.45	100.00	88.45
		Jumlah capaian uraian 1		100.00	88.45
	1.2. Pengkajian dan pengembangan PTT jeruk di Sumatera Utara	1.2.1. Pengkajian sistem perbibitan jeruk dataran rendah SU	86.25	20.00	17.25
		1.2.2. Pengkajian efisiensi pemupukan tanaman jeruk belum menghasilkan dan tanaman telah menghasilkan	77.45	20.00	15.49
		1.2.3. Kebun demplot teknologi dan agroteknik jeruk	69.46	20.00	13.89
		1.2.4. Kajian alternatif kelengkapan (saprodi) untuk agribisnis jeruk di dataran tinggi	80.89	20.00	16.18
		1.2.5. Diseminasi mendukung pengembangan agribisnis jeruk	79.97	20.00	15.99
		Jumlah capaian uraian 2		100.00	78.80

Program	Uraian	Kegiatan	Nilai Capaian Kegiatan (%)	Bobot Kegiatan (%)	Nilai Capaian Akhir Kegiatan
1	2	3	4	5	6
1. Pengujian teknologi inovatif spesifik lokasi dan agronomis unggulan daerah	1.3. Pengkajian uji adaptasi benih unggul, inovasi dan alat mesin pertanian spesifik lokasi Sumatera Utara	1.3.1. Uji adaptasi inovasi teknologi BB skintan dan Pasca panen (trasher dan planter)	49.22	25.00	12.31
		1.3.2. Uji adaptasi teknologi penbibangan	64.22	25.00	16.06
		1.3.3. Adaptasi inovasi teknologi penbibangan (bebas mesh dan kantung)	77.3	25.00	19.33
		1.3.4. Uji adaptasi teknologi penbibangan (padat dan kedelai)	78.13	25.00	19.53
		Jumlah capaian uraian 3			
2. Sintesis teknologi dan analisis kebijakan	2.1. Analisis pemecahan masalah dan kebijakan pembangunan pertanian Sumatera Utara	2.1.1. Pendampingan pengkajian pengelolaan hama spesifik lokasi pada jagung dan padi di Sumatera Utara	92.46	20.00	16.49
		2.1.2. Pengujian teknologi pengembangan tanaman kacang hijau pada lahan sawah tadah hujan di Sumatera Utara	81.00	20.00	16.20
		2.1.3. Pengkajian letak dosis Sarcoyisb singapensis terhadap tikus sawah di Sumut	85.75	20.00	17.15

Program	Uraian	Kegiatan	Nilai Capaian Kegiatan (%)	Bobot Kegiatan (%)	Nilai Capaian Akhir Kegiatan
1	2	3	4	5	6
2. Sintesis teknologi dan analisis kebijakan	2.1. Analisis pemecahan masalah dan kebijakan pembangunan pertanian Sumatera Utara	2.1.4. Workshop Pengelolaan hama padi dan jagung	85.81	20.00	17.16
		2.1.5. Analisis Pemecahan Masalah dan Kebijakan	84.99	20.00	17.00
Jumlah capaian uraian 4				100.00	86.00
3. Pengembangan sumberdaya informasi komunikasi, demonstrasi dan penjenjangan umpan balik	3.1. Pengembangan informasi, komunikasi dan pemasyarakatan teknologi pertanian	3.1.1. Pembuatan media tercetak terproyeksi dan pameran	71.76	20.00	14.35
		3.1.2. Visitor plot BPTP Sumut	99.81	15.00	14.97
		3.1.3. Visitor plot INFPPTP P.Miring	99.60	15.00	14.94
		3.1.4. Visitor plot KP Gurgur	99.52	15.00	14.93
		3.1.5. Pembuatan laporan tahunan	85.66	5.00	4.28
		3.1.6. Kirak teknologi pertanian	91.50	10.00	9.15
		3.1.7. Seminar, lokakarya Regional Nasional	99.52	15.00	14.93
		3.1.8. Unit komersialisasi teknologi	99.52	5.00	4.98
Jumlah capaian uraian 5				100.00	92.63

Program	Uraian	Kegiatan	Nilai Capaian Kegiatan (%)	Bobot Kegiatan (%)	Nilai Capaian Akhir Kegiatan	
1	2	3	4	5	6	
4. Pengkajian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian	4.1. Prima Tani lahan sawah irigasi di Sumatera Utara	4.1.1. Identifikasi masalah, potensi dan peluang pengembangan model SUID pada ekosistem sawah irigasi	99.19	20.00	19.84	
		4.1.2. Kajian teknologi spesifik lokasi mendukung SUID pada ekosistem sawah irigasi	99.56	20.00	19.91	
		4.1.3. Identifikasi dan rekayasa model kelembagaan spesifik mendukung SUID pada ekosistem sawah irigasi	99.36	20.00	19.87	
		4.1.4. Diseminasi teknologi dan sistem pembanguan mendukung SUID pada ekosistem sawah irigasi	99.31	20.00	19.86	
		4.1.5. Pembinaan PGT menuju Prima Tani di Latak Bayan	99.60	20.00	19.92	
		Jumlah capaian uraian 6				100.00
	4.2. Prima Tani lahan kering dataran tinggi iklim basah	4.2.1. Identifikasi masalah, potensi dan peluang pengembangan model SUID pada ekosistem lahan kering dataran tinggi	99.64	25.00	24.91	
		4.2.2. Kajian teknologi spesifik lokasi mendukung SUID pada ekosistem lahan kering dataran tinggi	99.47	25.00	24.87	

EVALUASI KINERJA PROGRAM

Instansi : Balai Pengkajian Teknologi Pertanian (BPTP)
TAHUN 2005

Formulir EK-3

Program	Uraian	Nilai Capaian Program (%)	Bobot Program (%)	Nilai Capaian Akhir Program (%)
1	2	3	4	5
1. Pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi dan agribisnis unggulan daerah	1.1. Rehabilitasi lahan pertanian pasca tsunami di Pulau Nias	88.45	6	5.31
	1.2. Pengkajian dan pengembangan PTT jeruk di Sumatera Utara	78.80	7	5.52
	1.3. Pengkajian uji adaptasi benih unggul, inovasi dan alat mesin pertanian spesifik lokasi Sumatera Utara	67.22	7	4.71
2. Sintesis teknologi dan analisis kebijakan	2.1. Analisis pemecahan masalah dan kebijakan pembangunan pertanian Sumatera Utara	86.00	20	17.20
3. Pengembangan sumberdaya informasi komunikasi, diseminasi dan penjiangan umpan balik	3.1. Pengembangan informasi, komunikasi dan pemasaran teknologi pertanian	92.53	20	18.51
4. Pengkajian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian	4.1. Prima Tani lahan sawah irigasi di Sumatera Utara	99.40	14	13.92
	4.2. Prima Tani lahan kering dataran tinggi iklim basah	99.54	14	13.94
	4.3. Pengembangan agro industri pada sistem usaha tani terpadu	89.36	12	10.72
Jumlah nilai capaian untuk kebijaksanaan			100	89.81

RENCANA STRATEGIK TAHUN 2005 – 2009

Instansi : BPTP Sumatera Utara

Visi : Sebagai institusi penghasil inovasi pertanian spesifik lokasi sesuai dengan dinamika pasar dan kebutuhan pengguna

Misi : Merekayasa dan mengembangkan inovasi pertanian spesifik lokasi, meningkatkan kerjasama dan kapasitas lembaga untuk

Pelayanan yang prima

Tujuan	Sasaran		Kebijakan	Program	Keterangan
	Uraian	Indikator			
Menghasilkan alternatif teknologi, kelembagaan dan kebijakan pertanian spesifik lokasi yang diperlukan dalam membangun sektor pertanian daerah yang tangguh	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peningkatan inovasi teknologi spesifik lokasi dengan kualitas prima 2. Peningkatan nilai tambah ekonomi dan ilmiah hasil litasi 3. Peningkatan kesejahteraan rumah tangga petani, peneliti dan staf 4. Peningkatan mutu pelayanan terhadap konsumen dan pebagian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedia dan berfungsinya inovasi teknologi spesifik lokasi sesuai aspirasi petani dan kebutuhan masyarakat 2. Tersedia dan berfungsinya model pengembangan agribisnis komoditas unggulan 3. Tersedia dan berfungsinya rekomendasi kebijakan sosial, ekonomi dan kelembagaan untuk mendukung pengembangan agribisnis 4. Meningkatnya intensitas, efektivitas dan efisiensi diseminasi dan mekanisme penjangkaran umpan balik inovasi ke pengguna 5. Meningkatnya kapasitas institusi dan profesionalitas SDM, sarana dan prasarana serta budaya kerja inovatif berorientasi bisnis 6. Tersedianya informasi dan terselenggaranya komunikasi serta diseminasi hasil litasi 7. Meningkatnya keterkaitan antar peneliti, penyuluh dan petani serta mitra lainnya 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberdayakan sumberdaya penelitian secara optimal 2. Memanfaatkan sumber-sumber pertumbuhan produksi pertanian daerah 3. Memanfaatkan semua media komunikasi dan "public figure" dalam kegiatan diseminasi 4. Melakukan "konsumen benchmarking" 5. Memperluas jalinan kerjasama penelitian 6. Menghasilkan teknologi yang kompetitif dengan penerapan 7. Memperluas kegiatan diseminasi vertikal maupun horizontal 8. Mengembangkan pola perencanaan yang berorientasi kepada kebutuhan dan preferensi konsumen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Inventarisasi, pengelolaan dan pengembangan sumberdaya pertanian spesifik lokasi 2. Pengkajian teknologi inovatif spesifik lokasi dan agribisnis unggulan daerah 3. Pengkajian dan pengembangan model agribisnis berbasis inovasi pertanian 4. Pengkajian komunikasi, diseminasi dan penjangkaran umpan balik teknologi pertanian spesifik lokasi 5. Penelitian dan pengkajian unggulan kemitraan berorientasi permintaan di daerah 6. Analisis dan sintesis kebijakan pembangunan pertanian daerah 7. Pengembangan sumberdaya informasi, komunikasi, diseminasi dan penjangkaran umpan balik lipik 8. Pengembangan kapasitas kelembagaan litbang pertanian 	Dilaksanakan secara bertahap menurut prioritas dan perkembangan kondisi dan kebutuhan lapangan